



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
REPUBLIK INDONESIA



LMCK

LAPORAN MONITORING
CAPAIAN KINERJA | 2024

TRIWULAN II



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN RI
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
BALAI PENGUJIAN LAIK JALAN DAN SERTIFIKASI KENDARAAN BERMOTOR



KATA PENGANTAR

KATA PENGANTAR

Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor merupakan unit kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat yang mempunyai tugas melaksanakan pengujian dan penyiapan bahan sertifikasi laik jalan terhadap tipe kendaraan bermotor, kereta gandengan, kereta tempelan, karoseri, dan kendaraan khusus. Sebagai institusi publik, Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor bertanggung jawab melaksanakan tugas dan fungsi secara akuntabel. Laporan Monitoring Capaian Kinerja Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor merupakan perwujudan akuntabilitas dan transparansi kinerja Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor yang didalamnya menguraikan rencana kinerja yang telah ditetapkan, pencapaian atas rencana kinerja tersebut dan realisasi anggaran pada Triwulan II Tahun 2024.

Penyusunan Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2024 Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor mengacu pada Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Adapun isi dari laporan ini mencakup Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dan Pengukuran Kinerja Triwulan II Tahun 2024 serta tingkat efisiensi dan efektivitas penggunaan anggaran terhadap pencapaian Kinerja Triwulan II Tahun 2024.

Kami berharap Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2024 ini dapat memberikan penjelasan pertanggungjawaban terhadap pelbagai pelaksanaan kegiatan serta dapat memberikan manfaat secara optimal dalam penyelenggaraan pemerintahan pada tahun-tahun mendatang.

Bekasi, 16 Juli 2024

Kepala Balai Pengujian Laik Jalan dan
Sertifikasi Kendaraan Bermotor



HERI PRABOWO, ST, MT



RINGKASAN EKSEKUTIF

RINGKASAN EKSEKUTIF

Presiden RI Joko Widodo dan Wakil Presiden RI Ma'aruf Amin melanjutkan kepemimpinannya melalui Kabinet Indonesia Maju periode Tahun 2019- 2024 mengusung Visi "Terwujudnya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong". Visi tersebut diterjemahkan lebih lanjut ke dalam 7 (tujuh) Agenda Pembangunan yang tertuang dalam RPJMN periode 2020-2024. Pencapaian visi Kabinet Kerja tersebut dapat terwujud apabila segenap jajaran pemerintahan menjalankan tugas dan fungsinya secara tepat dan optimal, yang direfleksikan dari pencapaian kinerja dalam mendukung agenda prioritas nasional.

Dalam mendukung visi Presiden RI, Kementerian Perhubungan mengemban tugas strategis sesuai amanat Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara yaitu Kementerian Perhubungan sebagai unsur pelaksana pemerintah dalam menyelenggarakan tugas pemerintahan di bidang perhubungan. Dalam menjalankan tugas di bidang perhubungan, Kementerian Perhubungan secara umum melaksanakan agenda pembangunan nasional Prioritas Nasional 5 (PN-5), yaitu Memperkuat Infrastruktur untuk Mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasar. Sesuai dengan tugas dan fungsinya, Kementerian Perhubungan melaksanakan dukungan terhadap PP 1 – Infrastruktur Pelayanan Dasar, PP 2 – Infrastruktur Ekonomi, dan PP 3 – Infrastruktur Perkotaan, melalui pelaksanaan Kegiatan Prioritas (KP) sebagai berikut: 1. KP – Keselamatan dan Keamanan Transportasi (PP 1); 2. KP – Konektivitas Kereta Api (PP 2); 3. KP – Konektivitas Laut (PP 2); 4. KP – Konektivitas Udara (PP 2); 5. KP – Konektivitas Darat dan Antarmoda (PP 2); dan 6. KP – Transportasi Perkotaan (PP 3).

Dalam Rencana Strategis (Renstra) Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor Tahun 2020-2024, Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor telah menetapkan Visi yang merupakan pengejawantahan dari visi Direktorat Jenderal Perhubungan Darat dan Kementerian Perhubungan 2020-2024 dalam rangka mendukung terwujudnya visi Presiden Republik Indonesia 2020-2024, yaitu: Perhubungan Darat yang andal, berdaya saing, dan memberikan nilai tambah dalam pelayanan kepada Presiden dan Wakil Presiden untuk mewujudkan Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden: "Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan berkepribadian berlandaskan Gotong-Royong".

Renstra Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor Tahun 2020-2024 memuat 3 (tiga) Sasaran Kegiatan dan 7 (Tujuh) Indikator Kinerja Kegiatan dalam mendukung tujuan sektor Perhubungan Darat, yakni:

1. Meningkatnya kinerja pelayanan transportasi darat dengan satuan unit;
2. Meningkatnya keselamatan transportasi darat dengan satuan unit;
3. Meningkatnya kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat dengan satuan unit.

Dari Sasaran Kegiatan di atas, dapat dijabarkan secara konkret kedalam Indikator Kinerja Kegiatan sebagai alat untuk mengetahui pencapaian Sasaran Kegiatan dimaksud. Pada Tahun 2024, ditetapkan 7 (Tujuh) Indikator Kinerja Kegiatan beserta targetnya. Berdasarkan hasil pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) dan evaluasi kinerja Triwulan II Tahun 2024, secara keseluruhan kinerja Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor sudah terlaksana dengan baik.

Dari 7 (tujuh) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor tersebut, terdapat 1 (satu) Indikator Kinerja Kegiatan yang sudah terealisasi sesuai dengan target dalam dokumen rencana kinerja yang telah ditetapkan. Untuk rincian target dan capaian untuk setiap IKK pada Triwulan II Tahun 2024 (komulatif) adalah sebagai berikut:

1. Jumlah fasilitas pengujian tipe kendaraan bermotor beserta fasilitas pendukungnya terealisasi sebanyak 1 unit (target 8 unit);
2. Tersedianya pelayanan pengujian tipe kendaraan yang memenuhi standar ISO 9001 terealisasi sebanyak 0 sertifikat (target 1 sertifikat);
3. Tersedianya laboratorium pengujian yang terakreditasi ISO 17025 terealisasi sebanyak 1 sertifikat (target 1 sertifikat);
4. Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE) terealisasi sebanyak 0 unit (target 2 unit);
5. Terselenggaranya dukungan teknis BPLJSKB terealisasi sebesar 6 bulan (target 12 bulan);
6. Pengembangan fasilitas layanan pengujian tipe terealisasi sebanyak 1 unit (target 7 unit);
7. Peningkatan kualitas SDM BPLJSKB terealisasi sebesar 1 kegiatan (target 2 kegiatan);

Nilai Kinerja Organisasi dengan perhitungan hasil pengukuran pencapaian sasaran kegiatan adalah sebesar **27,97%** dengan rata-rata persentase pencapaian Indikator Kinerja Kegiatan sebesar **32,40%** dengan efisiensi anggaran sebesar **1,86%**. Dari hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa sasaran kegiatan dan indikator kinerja kegiatan yang dilaksanakan pada Triwulan II Tahun 2024 sudah terlaksana sesuai dokumen rencana kerja dan yang telah

dirumuskan dalam Rencana Strategis Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor Tahun 2020-2024.

Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor terus berkomitmen untuk melakukan perbaikan manajemen, dan meningkatkan akuntabilitas kinerja guna meningkatkan pelayanan publik dan kepercayaan publik. Hal ini dicerminkan dengan upaya perbaikan atas setiap sistem manajemen yang dimiliki, antara lain melalui pelaksanaan program reformasi birokrasi, serta adaptasi terhadap teori/praktik terbaik dan terkini.



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
I. 1. Latar Belakang	1
I. 2. Tugas Pokok dan Fungsi	2
I. 2.1 Bagan Struktur Organisasi	2
I. 3. Sumber Daya Manusia	3
I. 4. Potensi, Isu Strategis dan Permasalahan	4
I. 5. Sistematika Laporan	7
I. 6. Uraian Singkat Perencanaan Strategis	7
I.6.1 Uraian Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2024	9
I. 7. Uraian Perjanjian Kinerja Tahun 2024	10
BAB II CAPAIAN KINERJA TRIWULANAN	12
II. 1. Tahapan Pengukuran Kinerja	12
II. 2. Pengukuran Capaian Kinerja	12
II.2.1 Sasaran Kegiatan 1: Meningkatnya Kinerja Transportasi Darat.....	15
IKK 1. Jumlah fasilitas pengujian tipe kendaraan bermotor beserta fasilitas pendukungnya.....	16
IKK 2. Tersedianya pelayanan pengujian tipe kendaraan yang memenuhi standar ISO 9001	20
IKK 3. Tersedianya laboratorium pengujian yang terakreditasi ISO 17025.....	24
II.2.2 Sasaran Kegiatan 2: Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	28
IKK 4. Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE).	28
II.2.3 Sasaran Kegiatan 3: Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	33
IKK 5. Terselenggaranya dukungan teknis BPLJSKB.....	33
IKK 6. Pengembangan fasilitas layanan pengujian tipe	37



IKK 7. Peningkatan kualitas SDM BPLJSKB	41
II. 3. Realisasi Anggaran	45
II.3.1 Alokasi Anggaran Triwulan II Tahun 2024.....	45
II.3.1.1. Pagu Anggaran	45
II.3.1.2. Revisi Anggaran Tahun 2024.....	46
II.3.1.3. Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2020-2023.....	50
II.3.2 Realisasi Anggaran Triwulan II Tahun 2024	52
II.3.2.1. Realisasi Anggaran Per Sasaran Program dan Kegiatan pada Triwulan II Tahun 2024.....	52
II.3.2.2. Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja Triwulan II Tahun 2024	53
II.3.2.3 Realisasi Anggaran Per Sumber Dana Triwulan II Tahun 2024	54
II.3.2.4 Analisis Dana Yang Tidak Terserap Oleh Unit Kerja	56
II.3.3 Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.....	57
II.3.3.1 Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya keuangan	57
II.3.3.2 Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Manusia	58
II.3.3.3 Hambatan dan Kendala	59
BAB III PENUTUP.....	60
III.1. Ringkasan Capaian Kinerja.....	60
III.2. Hasil Evaluasi, Rekomendasi dan Unit Kerja Penanggung Jawab.....	62
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I. 1	Data Jumlah Pegawai	3
Tabel I. 2	Sasaran dan Indikator Kinerja Kegiatan Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor Tahun 2024 sesuai Rencana Strategis Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor Tahun 2020 – 2024.....	8
Tabel I. 3	Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2024.....	9
Tabel I. 4	Perjanjian Kinerja Tahun 2024	11
Tabel II. 1	Pengukuran Kinerja Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor Triwulan II Tahun 2024	14
Tabel II. 2	Tabel Rincian per Sumber Dana Pagu Awal Tahun 2024	45
Tabel II. 3	Tabel Rincian per Jenis Belanja Pagu Awal 2023	46
Tabel II. 4	Rincian Revisi Per Sumber Dana T.A. 2024.....	47
Tabel II. 5	Rincian Revisi per Jenis Belanja T.A. 2024.....	47
Tabel II. 6	Realokasi Per Sumber Dana dan per Jenis Belanja	48
Tabel II. 7	Rincian kegiatan dan Anggaran Triwulan II Tahun 2024.....	49
Tabel II. 8	Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2020	50
Tabel II. 9	Kegiatan Program yang ada dalam DIPA.....	52
Tabel II. 10	Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja Triwulan II Tahun 2024	53
Tabel II. 11	Realisasi Anggaran Per Jenis Sumber Dana Triwulan II Tahun 2024	54
Tabel II. 12	Analisis Dana Tidak Terserap	56
Tabel II. 13	Efisiensi anggaran.....	57
Tabel II. 14	Efisiensi Sumber Daya Manusia	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar I. 1	Struktur Organisasi BPLJSKB.....	2
Gambar II. 1	Grafik Realisasi IKK Jumlah Fasilitas Pengujian Tipe Kendaraan Bermotor beserta Fasilitas Pendukungnya.....	16
Gambar II. 2	Grafik Capaian IKK Tersedianya Pelayanan Pengujian Tipe Kendaraan yang Memenuhi Standar ISO 9001	21
Gambar II. 3	Grafik Capaian IKK Tersedianya laboratorium pengujian yang terakreditasi ISO 17025.....	25
Gambar II. 4	Grafik Capaian IKK jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE)	29
Gambar II. 5	Grafik Capaian IKK Terselenggaranya dukungan teknis BPLJSKB.....	34
Gambar II. 6	Capaian Kinerja Pengembangan Fasilitas Layanan Pengujian Tipe	38
Gambar II. 7	Capaian Peningkatan kualitas SDM BPLJSKB.....	42
Gambar II. 8	Grafik Perbandingan Pagu Akhir dan Realisasi Anggaran	50
Gambar II. 9	Realisasi Penyerapan Pagu Anggaran Triwulan II Tahun 2024	55



DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Kerja Tahunan Tahun 2024;
2. Perjanjian Kinerja Tahun 2024;
3. Rencana Aksi Tahun 2024;
4. Monitoring Rencana Aksi Tahun 2024;
5. SK SAKIP Tahun 2024.

PENDAHULUAN

AKUNTABILITAS
KINERJA

PENUTUP

LAMPIRAN

BAB I

BAB II

BAB III

BAB I

PENDAHULUAN

I. 1. Latar Belakang

Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor sebagai instansi publik dituntut untuk menyelenggarakan sistem pemerintahan dengan prudent, transparan, akuntabel, efektif, dan efisien sesuai dengan prinsip-prinsip Good Governance sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme. Untuk itu diperlukan akuntabilitas publik sebagai landasan bagi proses penyelenggaraannya.

Salah satu azas penyelenggaraan Good Governance yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 adalah azas akuntabilitas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggara negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Akuntabilitas tersebut salah satunya diwujudkan dalam bentuk penyusunan Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2024.

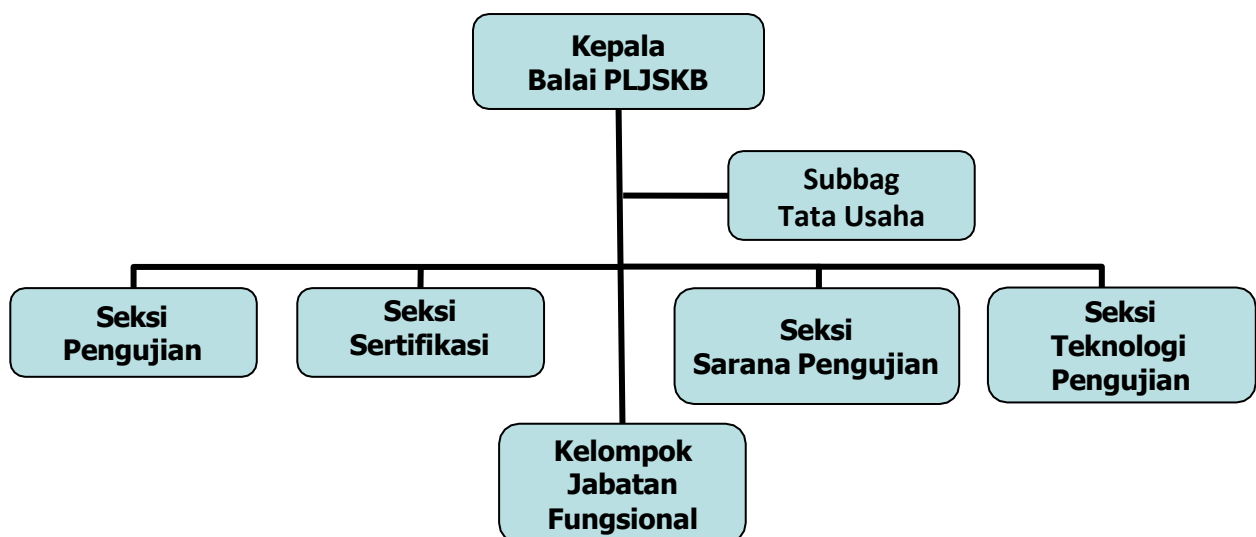
I. 2. Tugas Pokok dan Fungsi

Sesuai Keputusan Menteri Perhubungan No. KM 59 Tahun 2002 Tentang Organisasi Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor, BPLJSKB memiliki tugas pokok yaitu melaksanakan pengujian dan penyiapan bahan sertifikasi laik jalan terhadap tipe kendaraan bermotor, kereta gandengan, kereta tempelan, karoseri dan kendaraan khusus.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana tersebut diatas, Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor menyelenggarakan fungsi:

1. Pelaksanaan uji prestasi, bagian kendaraan bermotor, peralatan keselamatan, dan uji lapangan serta pemeriksaan konstruksi;
2. Penyiapan bahan sertifikasi laik jalan terhadap tipe kendaraan bermotor;
3. Pelaksanaan pemeriksaan dokumen teknis dan administrasi kendaraan bermotor yang akan diuji;
4. Pelaksanaan pemeliharaan, pengadaan dan penilaian kinerja fasilitas dan peralatan pengujian serta sarana penunjang teknis lainnya;
5. Pengembangan teknologi pengujian tipe kendaraan bermotor dan penyelenggaraan sistem informasi pengujian tipe kendaraan bermotor;
6. Pelaksanaan administrasi dan kerumahtanggaan Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor.

I. 2.1 Bagan Struktur Organisasi



Gambar I. 1 Struktur Organisasi BPLJSKB



Subbagian Tata Usaha

Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan tata usaha, rumah tangga, kepegawaian, keuangan, perlengkapan, hubungan masyarakat, evaluasi, dan penyusunan laporan.

Seksi Sertifikasi

Seksi Sertifikasi mempunyai tugas melakukan pemeriksaan, dan penilaian dokumen teknis dan administrasi kendaraan bermotor yang akan diuji, pengolahan data hasil uji, serta penyiapan bahan sertifikasi laik jalan terhadap tipe kendaraan bermotor.

Seksi Pengujian

Seksi Pengujian mempunyai tugas melakukan penyiapan rencana dan program uji prestasi, bagian kendaraan bermotor, peralatan keselamatan, dan uji lapangan serta pemeriksaan kontruksi.

Seksi Sarana Pengujian

Seksi Sarana Pengujian mempunyai tugas melakukan penyiapan rencana dan program, melaksanakan pemeliharaan, pengadaan, inventarisasi, penilaian kinerja fasilitas, perbaikan peralatan pengujian dan sarana penunjang teknis lainnya.

Seksi Teknologi Pengujian

Seksi Teknologi Pengujian mempunyai melakukan penyiapan bahan kajian standarisasi pengujian, analisis dan evaluasi perkembangan teknologi pengujian, serta pengelolaan sistem informasi pengujian tipe kendaraan bermotor.

I. 3. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia di Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor berjumlah 118 pegawai dengan rincian sebagai berikut:

Tabel I. 1 Data Jumlah Pegawai

No	Unit Kerja	PNS	CPNS	P3K	PPNPN	Sub Total
1	Sub Bagian Tata Usaha	20	-	-	10	30
2	Seksi Pengujian	21	3	1	2	27
3	Seksi Sarana Pengujian	16	1	-	4	21
4	Seksi Teknologi	14	1	-	4	19
5	Seksi Sertifikasi	15	4	-	2	21
Total		86	9	1	22	118

I. 4. Potensi, Isu Strategis dan Permasalahan

1. Kewenangan

- 1) PP No. 55 Tahun 2012 tentang Kendaraan dan PM 30 Tahun 2020 tentang Pengujian Tipe Kendaraan Bermotor
 - a. Dalam aturan tersebut hanya mengatur tentang emisi Idle Test tipe 2 tetapi tidak mengatur emisi Mode Test. Emisi Mode Test diatur terpisah dalam peraturan lain yakni di Kementerian Lingkungan Hidup;
 - b. Sesuai dengan regulasi dari ASEAN MRA, pengujian emisi sepeda motor harus menggunakan EURO 4 dan Mobil harus menggunakan EURO 6. Akan tetapi belum ada aturan yang berlaku Nasional untuk mengatur hal tersebut;
- 2) KM 59 Tahun 2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor
 - a. Berdasarkan KM 59 Tahun 2002 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor, organisasi BPLJSKB di pimpin oleh Kepala Balai setingkat eselon III, Kasubag Tata Usaha dan Kepala Seksi (eselon IV) serta Kelompok jabatan fungsional yang memiliki tugas dan fungsinya masing-masing. Selain itu, sesuai dengan dokumen Pola Tata Kelola Balai Pengujian Laik Jalan dan sertifikasi Kendaraan Bermotor dan diterbitkannya Keputusan Menteri Keuangan Nomor 392/KMK.05/2022 tanggal 23 September 2022 tentang Penetapan Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor dan Balai Pengujian Perkeretaapian pada Kementerian Perhubungan sebagai Instansi Pemerintah yang menetapkan pola Keuangan Badan Layanan Umum, terdapat perubahan nomenklatur yang menyesuaikan dengan tugas dan fungsi sebagai satker Badan Layanan Umum.

Terhadap peraturan BPLJSKB yang dikaitkan dengan kesesuaian dengan nomenklatur organisasi BPLJSKB itu sendiri maka terdapat ketidaksesuaian antara nomenklatur dari kedua peraturan tersebut. Oleh karena itu, pada kondisi ini maka perlu dilakukan review terhadap nomenklatur BPLJSKB;
 - b. Beban kerja yang semakin besar di Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor mengharuskan adanya penataan dan pengembangan Tusi Organisasi. Dengan bertambahnya beban kerja seperti Uji Sample, Pengecekan Kesesuaian Fisik Rancang Bangun, Uji Prototype, Uji Kendaraan hasil Konversi dan Uji Kendaraan modifikasi, Perubahan lingkungan kerja yang dinamis, serta Peningkatan Teknologi Pengujian, maka Tujuan dan arah kebijakan organisasi akan ikut berubah. Hal ini mendorong perlunya dilakukan penataan dan pengembangan Tusi Organisasi sesuai dengan agenda Reformasi Birokrasi.

2. Sumber Daya Manusia

Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor, sebagai satu-satunya unit kerja milik pemerintah yang mempunyai tugas dan fungsi melakukan pengujian tipe kendaraan bermotor di Indonesia, mempunyai tantangan ke depan untuk menjadi pengujian tipe yang berstandar internasional. Karena kedepan regulasi pengujian tipe akan mengarah pada standar internasional UN-ECE seiring dengan adanya ASEAN MRA, dimana Uji produk dilakukan di negara pengekspor sehingga tidak perlu diuji lagi di negara tujuan ekspor, sehingga hal ini menjadi tantangan sekaligus peluang bagi BPLJSKB untuk mempercepat upaya-upaya menjadikan organisasi ini memiliki sumber daya-sumber daya yang berstandar dan mempunyai kompetensi internasional, baik dari sisi fasilitas sarana prasarana utama maupun pendukungnya maupun dari sisi sumber daya manusia.

Kebutuhan tenaga penguji tipe dalam menghadapi ASEAN MRA ini diperkirakan sekitar 60 orang dengan berbagai spesialisasi dan peranannya dalam pelaksanaan proses pengujian tipe kendaraan bermotor. Kompetensi yang dipersyaratkan dalam melakukan pengujian tipe berbeda dengan kompetensi tenaga uji berkala, sehingga diperlukan pengaturan khusus untuk kompetensi penguji tipe kendaraan bermotor.

3. Anggaran

Terdapat perubahan sumber dana dalam DIPA Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 392/KMK.05/2022 tanggal 23 September 2022 tentang Penetapan Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor dan Balai Pengujian Perkeretaapian pada Kementerian Perhubungan sebagai Instansi Pemerintah yang menetapkan pola Keuangan Badan Layanan Umum, sehingga satuan kerja Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor dalam memenuhi sebagian kebutuhan kegiatan operasional dan peningkatan sarana dan prasarana Pengujian Tipe Kendaraan Bermotor perlu dilakukan penyesuaian usulan kegiatan dikarenakan dibiayai dari sumber dana BLU.

4. Isu Strategis

Isu Strategis Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor adalah:

a. Regulasi

- 1) Berkembangnya teknologi dan regulasi internasional di bidang kendaraan bermotor harus dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan pelayanan pengujian tipe bertaraf internasional mengingat belum terdapat aturan yang berlaku dalam skala nasional khususnya terkait pengujian emisi kendaraan bermotor yang sesuai dengan regulasi ASEAN MRA.

2) Belum adanya aturan yang mengatur tentang emisi mode test di lingkungan Kementerian Perhubungan. Saat ini emisi mode test diatur terpisah dalam peraturan lain yakni di Kementerian Lingkungan Hidup.

b. Fasilitas Uji

Dalam upaya meningkatkan pelayanan pengujian tipe bertaraf internasional, BPLJSKB berupaya menyiapkan fasilitas pengujian tipe sesuai dengan teknologi dan regulasi internasional. Kondisi saat ini, beberapa fasilitas layanan pengujian tipe dilaksanakan dengan skema KPBU yang ditargetkan selesai pada tahun 2025. Selain itu, beberapa laboratorium pengujian tipe masih belum tersertifikasi ISO 17025.

c. Tenaga Penguji

Jumlah tenaga penguji yang tersedia di BPLJSKB saat ini yaitu 40 orang. Sedangkan kebutuhan tenaga penguji tipe dalam menghadapi ASEAN MRA diperkirakan sekitar 60 orang mengingat beban kerja yang nantinya bertambah seiring dengan berjalannya proyek KPBU Proving Ground di BPLJSKB. Selain itu, kompetensi yang dipersyaratkan dalam melakukan pengujian tipe berbeda dengan kompetensi tenaga uji berkala, sehingga diperlukan pengaturan khusus untuk kompetensi penguji tipe kendaraan bermotor.

d. Tata Kelola

Penetapan BPLJSKB sebagai Instansi Pemerintah dengan Pola Keuangan BLU menyebabkan perubahan nomenklatur BPLJSKB yang harus disesuaikan dengan tugas dan fungsi Satker Badan Layanan Umum. Selain itu mengingat beban kerja yang semakin besar di BPLJSKB sehingga diperlukan penataan dan pengembangan Tusi Organisasi sesuai dengan agenda Reformasi Birokrasi. Oleh karena itu, prinsip-prinsip integritas, transparansi dan akuntabilitas merupakan hal utama yang diperlukan untuk dapat menciptakan tata kelola pemerintahan yang baik sesuai dengan agenda Reformasi Birokrasi tersebut.

5. Ruang Lingkup

Ruang lingkup Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2024 Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor adalah:

1. Rencana Strategis
2. Perjanjian Kinerja
3. Indikator Kinerja Kegiatan
4. Pengukuran Kinerja
5. Evaluasi Kinerja

I. 5. Sistematika Laporan

Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2024 ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

- I.1 Latar Belakang
- I.2 Tugas Pokok dan Fungsi
 - Bagan Struktur Organisasi
- I.3 Sumber Daya Manusia
- I.4 Potensi, Isu Strategis dan Permasalahan
- I.5 Sistematika Laporan
- I.6 Uraian Singkat Perencanaan Strategis
 - Uraian Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2024
- I.7 Uraian Perjanjian Kinerja Tahun 2024

BAB II CAPAIAN KINERJA TRIWULANAN

- II.1 Tahapan Pengukuran Kinerja
- II.2 Pengukuran Capaian Kinerja
- II.3 Realisasi Anggaran

BAB III PENUTUP

- III.1 Ringkasan Capaian
- III.2 Hasil Evaluasi, Rekomendasi dan Unit Kerja Penanggung Jawab

Lampiran

- 1. Rencana Kerja Tahunan Tahun 2024;
- 2. Perjanjian Kinerja Tahun 2024;
- 3. Rencana Aksi Tahun 2024;
- 4. Monitoring Rencana Aksi Tahun 2024;
- 5. Lain – lain yang dianggap perlu.

I. 6. Uraian Singkat Perencanaan Strategis

Rencana Strategis Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor Tahun 2020 - 2024 merupakan rencana yang disusun untuk memberikan gambaran tentang Visi, Misi, Tujuan Sasaran, Strategi, Kebijakan dan Program Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor dalam kurun waktu 2020-2024 sebagai masukan dalam penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan 2020-2024 agar bersinergi dan mempunyai kesatuan arah dan tujuan pengembangan Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor.

Dalam rangka menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang transportasi untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara, Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor berada di bawah Direktorat Jenderal Perhubungan Darat dan bertanggung jawab kepada Menteri, mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang transportasi darat.

Guna mencapai sasaran, maka sebagai acuan ukuran kinerja ditetapkan indikator kinerja kegiatan Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor Tahun 2020 - 2024, sebagaimana tabel berikut ini:

Tabel I. 2 Sasaran dan Indikator Kinerja Kegiatan Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor Tahun 2024 sesuai Rencana Strategis Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor Tahun 2020 – 2024

No	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target 2020-2024
1	SK1	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Darat	IKK 1	Jumlah fasilitas pengujian tipe kendaraan bermotor beserta fasilitas pendukungnya	Unit	35
			IKK 2	Tersedianya pelayanan pengujian tipe kendaraan yang memenuhi standar ISO 9001	Sertifikat	1
			IKK 3	Tersedianya laboratorium pengujian yang terakreditasi ISO 17025	Sertifikat	1
2	SK2	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	IKK 4	Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE)	Unit	19
3	SK3	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK 5	Terselenggaranya dukungan teknis BPLJSKB	Bulan	12
			IKK 6	Pengembangan fasilitas layanan pengujian tipe	Unit	50
			IKK 7	Peningkatan kualitas SDM BPLJSKB	Kegiatan	70



I.6.1 Uraian Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2024

Rencana Kinerja Tahunan Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor adalah dokumen yang berisi penjabaran dari sasaran kegiatan dan indikator kinerja kegiatan yang telah ditetapkan dalam Renstra Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor yang berisi informasi mengenai target kinerja berupa output/outcome yang ingin diwujudkan oleh Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor.

Rencana Kinerja Tahunan Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor Triwulan II Tahun 2024 seperti digambarkan dalam tabel berikut ini:

Tabel I. 3 Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2024

No	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target 2024
1	SK1	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Darat	IKK 1	Jumlah fasilitas pengujian tipe kendaraan bermotor beserta fasilitas pendukungnya	Unit	8
			IKK 2	Tersedianya pelayanan pengujian tipe kendaraan yang memenuhi standar ISO 9001	Sertifikat	1
			IKK 3	Tersedianya laboratorium pengujian yang terakreditasi ISO 17025	Sertifikat	1
2	SK2	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	IKK 4	Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE)	Unit	2
3	SK3	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK 5	Terselenggaranya dukungan teknis BPLJSKB	Bulan	12
			IKK 6	Pengembangan fasilitas layanan pengujian tipe	Unit	7
			IKK 7	Peningkatan kualitas SDM BPLJSKB	Kegiatan	2

I. 7. Uraian Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Perjanjian Kinerja Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor merupakan kontrak kinerja antara Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor dengan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat dan harus dilaksanakan dalam Tahun 2024 dan merupakan indikator yang didukung melalui pendanaan APBN (RM) dan BLU.

Indikator kinerja yang akan dilaksanakan untuk mencapai Sasaran Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor melalui Program Penyelenggaraan dan Pengelolaan Transportasi Darat dengan Total Anggaran Rp. 43.639.665.000.- adalah sebagai berikut:



Tabel I. 4 Perjanjian Kinerja Tahun 2024

No	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target 2024
1	SK1	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Darat	IKK 1	Jumlah fasilitas pengujian tipe kendaraan bermotor beserta fasilitas pendukungnya	Unit	8
			IKK 2	Tersedianya pelayanan pengujian tipe kendaraan yang memenuhi standar ISO 9001	Sertifikat	1
			IKK 3	Tersedianya laboratorium pengujian yang terakreditasi ISO 17025	Sertifikat	1
2	SK2	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	IKK 4	Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE)	Unit	2
3	SK3	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK 5	Terselenggaranya dukungan teknis BPLJSKB	Bulan	12
			IKK 6	Pengembangan fasilitas layanan pengujian tipe	Unit	7
			IKK 7	Peningkatan kualitas SDM BPLJSKB	Kegiatan	2

Anggaran: Rp. 43.639.665.000.-

No	Kegiatan	Anggaran
1.	Penunjang Teknis Transportasi Darat	Rp. 19.487.353.000.-
2.	Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Darat	Rp. 11.067.196.000.-
3.	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum Transportasi Darat	Rp. 13.085.116.000.-



PENDAHULUAN

AKUNTABILITAS
KINERJA

PENUTUP

LAMPIRAN

BAB I

BAB II

BAB III

BAB II

CAPAIAN KINERJA TRIWULANAN

II. 1. Tahapan Pengukuran Kinerja

Akuntabilitas Kinerja adalah pencapaian kinerja suatu Instansi pemerintah dikaitkan dengan sejauh mana organisasi tersebut telah melakukan upaya - upaya Strategis dan Operasional untuk mencapai sasaran dan tujuan dalam rangka pemenuhan Visi dan Misinya.

II. 2. Pengukuran Capaian Kinerja

Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi. Pengukuran tersebut merupakan hasil dari suatu penilaian yang sistematis dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja.

Tahapan Pengukuran Kinerja dilakukan melalui sistem aplikasi berbasis web e-Performance yang menyediakan fasilitas inputting, updating dan monitoring pengukuran kinerja per bulan maupun triwulan dengan alamat <http://www.eperformance.dephub.go.id> dimana dengan menggunakan sistem aplikasi ini pelaksanaan monitoring kinerja Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor dapat dilakukan secara intensif sehingga penyelenggaraan manajemen kinerja organisasi menjadi optimal.

Melalui penggunaan aplikasi ini dapat dijadikan evaluasi rutin atas capaian kinerja secara periodik tiap bulannya, di mana hal ini menjadi salah satu materi yang direkomendasikan Tim Evaluator SAKIP dari Kementerian PAN dan RB, dimana gilirannya dapat meningkatkan nilai capaian hasil evaluasi SAKIP Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor dan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat dimasa mendatang.

Metode Pengukuran

Dalam menentukan nilai pengukuran kinerja, hasil pengukuran kinerja dimaksud disampaikan dalam bentuk persentase. Adapun rumus yang digunakan dalam pengukuran kinerja Persentase pencapaian untuk Indikator Kinerja Kegiatan adalah sebagai berikut:

Prosentase Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, telah ditetapkan tatacara perhitungan Persentase capaian kinerja sebagai berikut:

- a. Apabila realisasi pencapaian semakin tinggi menunjukkan kinerja yang semakin baik, maka perhitungan pengukuran kinerja menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100 \%$$

- b. Apabila realisasi pencapaian semakin tinggi menunjukkan kinerja yang semakin buruk, maka perhitungan pengukuran kinerja menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{(\text{Target} - (\text{Realisasi} - \text{Target}))}{\text{Target}} \times 100 \%$$

Pengukuran Kinerja Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor Triwulan II Tahun 2024

Pengukuran kinerja yang dilakukan adalah pengukuran terhadap realisasi kinerja dan juga analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya. Pengukuran capaian kinerja meliputi Perbandingan realisasi kinerja Triwulan II Tahun 2024 terhadap target Perjanjian Kinerja Triwulan II Tahun 2024, dan analisis penyebab keberhasilan atau kegagalan, serta alternatif solusi terhadap pencapaian Indikator Kinerja Kegiatan Triwulan II Tahun 2024;

Analisis dan Evaluasi kinerja dilakukan melalui pengukuran kinerja dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Monitoring Capaian Kinerja, dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 85 Tahun 2020 Tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau ketidakberhasilan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan.

Hasil pengukuran kinerja Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor, diperoleh berdasarkan data realisasi masing-masing indikator kinerja. Untuk mewujudkan 7 (tujuh) Indikator Kinerja Kegiatan yang telah ditetapkan dalam Renstra Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor 2020-2024, bermuara pada terwujudnya 3 (tiga) Sasaran Kegiatan (SK) yang ingin dicapai pada periode 2020-2024.



Tabel II. 1 Pengukuran Kinerja Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor Triwulan II Tahun 2024

SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET	Q1			Q2			Q3			Q4		
				T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C
SK1	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Darat						33,33%			45,83%					
IKK 1	Jumlah fasilitas pengujian tipe kendaraan bermotor beserta fasilitas pendukungnya	Unit	8	8	-	-	8	1	12,50%	-	-	-	-	-	-
IKK 2	Tersedianya pelayanan pengujian tipe kendaraan yang memenuhi standar ISO 9001	Sertifikat	1	1	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-
IKK 3	Tersedianya laboratorium pengujian yang terakreditasi ISO 17025	Sertifikat	1	1	1	100%	1	1	100%	-	-	-	-	-	-
SK2	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat									-					
IKK 4	Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE)	Unit	2	2	-	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-
SK3	Meningkatnya Kualitas penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat						8,33%			38,09%					
IKK 5	Terselenggaranya dukungan teknis BPLJSKB	Bulan	12	12	3	25%	12	6	50,00%	-	-	-	-	-	-
IKK 6	Pengembangan fasilitas layanan pengujian tipe	Unit	7	7	-	-	7	1	14,29%	-	-	-	-	-	-
IKK 7	Peningkatan kualitas SDM BPLJSKB	Kegiatan	2	2	-	-	2	1	50,00%	-	-	-	-	-	-
Rata-Rata Persentase Capaian Sasaran Kegiatan							13,88%			27,97%					
Rata-Rata Persentase Capaian Indikator Kinerja Kegiatan							17,86%		32,40		-				-
Jumlah Indikator Kinerja Kegiatan yang lebih besar atau sama dengan 100% (IKP≥100%)							1			1			-		-
Jumlah Indikator Kinerja Kegiatan kurang dari 100% (0%≤IKP<100%)							6			6			-		-

Selama Triwulan II Tahun 2024, ada 3 Sasaran Kegiatan (SK) dan di dalamnya ada 7 Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor. Penjelasan capaian Indikator Kinerja Kegiatan untuk setiap Sasaran Kegiatan adalah sebagai berikut:

II.2.1 Sasaran Kegiatan 1: Meningkatnya Kinerja Transportasi Darat

Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor merupakan unit kerja dibawah Direktorat Jenderal Perhubungan Darat yang mempunyai tugas pokok yaitu melaksanakan pengujian dan penyiapan bahan sertifikasi laik jalan terhadap tipe kendaraan bermotor, kereta gandengan, kereta tempelan, karoseri dan kendaraan khusus. Disamping itu, Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor memiliki peran strategis dalam mendorong pemangku kepentingan pada Direktorat Jenderal Perhubungan Darat dalam melaksanakan kebijakan dan strategi pembangunan di bidang transportasi darat yang dirumuskan dalam RPJMN dan Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Tahun 2020-2024.

Kegiatan pembangunan dan pelayanan Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor mengawal dan memastikan program-program prioritas pembangunan nasional direncanakan, dan dilaksanakan, memiliki daya saing dan nilai tambah serta dapat memberikan manfaat pada kesejahteraan masyarakat Indonesia. Sehingga hasil pembangunan dan pelayanan Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor dapat dimanfaatkan oleh para pemangku kepentingan Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor Direktorat Jenderal Perhubungan Darat dalam ikut membangun negara sesuai tugas dan wewenangnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan negara. Untuk mendukung kebijakan tersebut, Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor mewujudkannya melalui pelayanan pengujian tipe yang semakain MANTAP (Modern, Akuntabel, No gratifikasi, Transparan, Akurat, Profesional).

Pencapaian Sasaran Kegiatan 1 diukur melalui 3 (tiga) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yaitu:

1. IKK 1. Jumlah fasilitas pengujian tipe kendaraan bermotor beserta fasilitas pendukungnya.
2. IKK 2. Tersedianya pelayanan pengujian tipe kendaraan yang memenuhi standar ISO 9001
3. IKK 3. Tersedianya laboratorium pengujian yang terakreditasi ISO 17025

IKK 1 Jumlah fasilitas pengujian tipe kendaraan bermotor beserta fasilitas pendukungnya

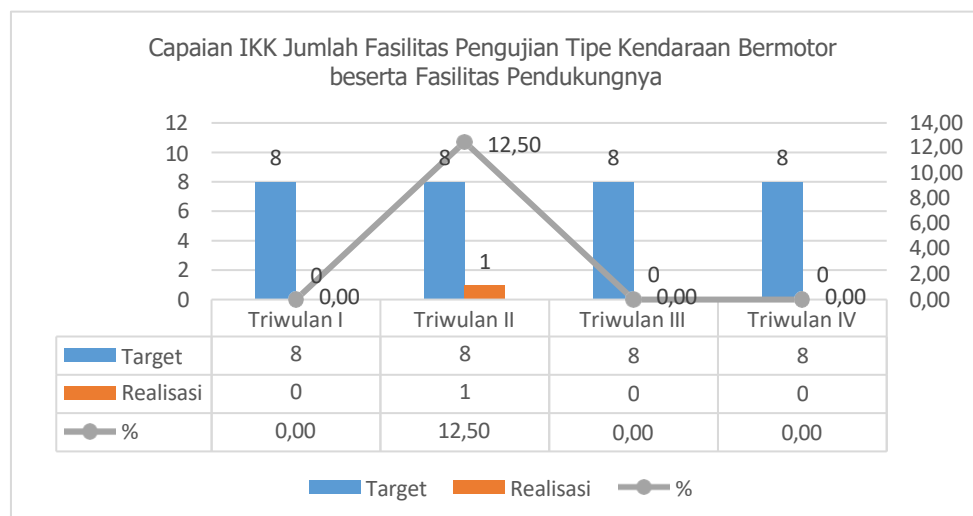
a. Definisi Indikator Kinerja Kegiatan

Indikator Kinerja Kegiatan Jumlah Fasilitas Pengujian Tipe Kendaraan Bermotor beserta Fasilitas Pendukungnya adalah indikator yang menunjang Tupoksi Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor dalam memberikan pelayanan pengujian tipe kepada masyarakat. Indikator Kinerja Kegiatan Jumlah Fasilitas Pengujian Tipe Kendaraan Bermotor beserta Fasilitas Pendukungnya dihitung berdasarkan perbandingan realisasi jumlah fasilitas pengujian tipe kendaraan bermotor beserta fasilitas pendukungnya terhadap target jumlah fasilitas pengujian tipe kendaraan bermotor beserta fasilitas pendukungnya yang telah ditetapkan.

Kegiatan Indikator Kinerja Kegiatan Jumlah Fasilitas Pengujian Tipe Kendaraan Bermotor beserta Fasilitas Pendukungnya berupa pengadaan alat uji tipe dan pemeliharaan serta perbaikan alat uji tipe kendaraan bermotor.

b. Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor Triwulan II Tahun 2024

Realisasi Indikator Kinerja Kegiatan Jumlah Fasilitas Pengujian Tipe Kendaraan Bermotor beserta Fasilitas Pendukungnya Triwulan II Tahun 2024 adalah sebanyak 1 unit dari target sebanyak 8 (delapan) unit atau sebesar 12,50%. Realisasi tersebut berupa Realisasi tersebut berupa pelaksanaan kegiatan pengadaan peralatan penunjang pengujian UN R40. Realisasi Indikator Kinerja Kegiatan Jumlah Fasilitas Pengujian Tipe Kendaraan Bermotor beserta Fasilitas Pendukungnya digambarkan pada **Gambar II.1**. Grafik Realisasi IKK Jumlah Fasilitas Pengujian Tipe Kendaraan Bermotor beserta Fasilitas Pendukungnya.



Gambar II. 1 Grafik Realisasi IKK Jumlah Fasilitas Pengujian Tipe Kendaraan Bermotor beserta Fasilitas Pendukungnya



c. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

1. Dasar Hukum

Penyusunan Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan II berdasar pada dokumen Rencana strategis Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor tahun 2020-2024.

Selain itu, Penyusunan Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan II berdasar pada DIPA Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor Nomor SP DIPA-022.03.1.025734/2024 tanggal 24 Nopember 2023.

2. Target dan Revisi Target pada Perjanjian Kinerja

Sampai dengan Triwulan II, tidak terdapat revisi target terhadap indikator kinerja kegiatan jumlah fasilitas pengujian tipe kendaraan bermotor beserta fasilitas pendukungnya.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan pada indikator kinerja kegiatan jumlah fasilitas pengujian tipe kendaraan bermotor beserta fasilitas pendukungnya, dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

a) Anggaran

Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor adalah satker mandiri dan satker operasional yang memiliki dan mengelola anggarannya secara mandiri. Selain itu, Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor adalah satker penghasil PNPB yang dapat digunakan untuk membiayai kegiatan teknis dan operasional dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

b) Kebijakan/regulasi

Dengan adanya kebijakan dan dukungan regulasi dapat mempermudah setiap kegiatan yang dilaksanakan di Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor. Regulasi terkait teknis dan operasional pelayanan dapat meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang dilaksanakan di Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor.

c) Penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU)

Dengan ditetapkannya Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor menjadi satker Badan Layanan Umum, memberikan fleksibilitas dalam mengelola dan melaksanakan keuangan berupa keleluasaan untuk menerapkan praktek-praktek bisnis yang sehat untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Hal ini menjadi faktor kunci dalam melaksanakan setiap



kegiatan yang dilakukan di Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor.

4. Faktor-faktor Kegagalan atau Potensi Kegagalan

Pelaksanaan kegiatan pada indikator kinerja kegiatan jumlah fasilitas pengujian tipe kendaraan bermotor beserta fasilitas pendukungnya memiliki potensi tidak dapat terlaksana. Adapun faktor-faktor yang menjadi potensi kegagalan yaitu:

a) Perubahan kebijakan

Perubahan kebijakan organisasi diperlukan dalam menentukan skala prioritas kegiatan yang akan dilaksanakan. Akan tetapi dengan adanya perubahan yang berulang setiap saat, berpotensi dapat menghambat dan mengakibatkan terjadinya kegagalan dalam melaksanakan kegiatan sehingga tujuan dan sasaran serta kinerja organisasi tidak dapat tercapai.

b) Tidak tercapainya target penerimaan BLU

Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor merupakan salah satu satker di lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat yang menghasilkan PNBK. Selain itu, Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor telah menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU) sehingga setiap kegiatan tergantung pada target penerimaan BLU.

Oleh karena itu, dengan tidak tercapainya penerimaan BLU dapat menjadi faktor yang berpotensi menghambat dan mengakibatkan kegagalan pelaksanaan suatu kegiatan yang ada di Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor.

c) Perubahan lingkungan organisasi

Lingkungan organisasi merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja sebuah organisasi dalam melaksanakan kegiatan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Kondisi lingkungan organisasi yang sangat dinamis baik internal maupun eksternal, mengakibatkan perubahan yang sangat cepat sehingga membutuhkan penyesuaian.

Perubahan kondisi lingkungan Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor berpengaruh terhadap konsep, teknik serta pengambilan keputusan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat serta melaksanakan kegiatan yang sudah ditetapkan.

5. Perhitungan Realisasi Kinerja

Perhitungan realisasi kinerja Jumlah Fasilitas Pengujian Tipe Kendaraan Bermotor beserta Fasilitas Pendukungnya dihitung berdasarkan jumlah realisasi setiap



bulannya. Adapun dalam penyajian laporannya, jumlah realisasi setiap bulan/triwulan menggunakan data kumulatif dengan target sebagai parameter data.

6. Perhitungan Capaian Kinerja

Capaian kinerja Jumlah Fasilitas Pengujian Tipe Kendaraan Bermotor beserta Fasilitas Pendukungnya dihitung berdasarkan perbandingan realisasi jumlah fasilitas pengujian tipe kendaraan bermotor beserta fasilitas pendukungnya terhadap target jumlah fasilitas pengujian tipe kendaraan bermotor beserta fasilitas pendukungnya yang telah ditetapkan.

Untuk menghitung capaian Indikator Kinerja Kegiatan Jumlah Fasilitas Pengujian Tipe Kendaraan Bermotor beserta Fasilitas Pendukungnya digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Jumlah fasilitas pengujian tipe kendaraan bermotor beserta fasilitas pendukungnya} = \frac{\text{Realisasi Jumlah Fasilitas Pengujian Kendaraan Bermotor beserta Fasilitas Pendukungnya}}{\text{Target Jumlah Fasilitas Pengujian Kendaraan Bermotor beserta Fasilitas Pendukungnya}} \times 100$$

7. Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan

Indikator Kinerja Kegiatan Jumlah Fasilitas Pengujian Tipe Kendaraan Bermotor beserta Fasilitas Pendukungnya memiliki pagu sebesar Rp1.250.000.000,-. Pagu tersebut merupakan pagu awal sesuai dengan dokumen DIPA Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor Tahun Anggaran 2024.

Pada Triwulan II Tahun 2024, Anggaran Indikator Kinerja Kegiatan Jumlah Fasilitas Pengujian Tipe Kendaraan Bermotor beserta Fasilitas Pendukungnya terealisasi sebesar Rp251.689.410,- atau sebesar 20,14%. Realisasi tersebut berupa pelaksanaan kegiatan pengadaan peralatan penunjang pengujian UN R40.

d. Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang sehubungan dengan pelaksanaan IKK Jumlah Fasilitas Pengujian Tipe Kendaraan Bermotor beserta Fasilitas Pendukungnya yaitu:

1. Berkoordinasi secara rutin dengan tim keuangan dan tim teknis agar pelaksanaan kegiatan sesuai dengan target pelaksanaan yang telah ditentukan;
2. Menyusun perencanaan yang komprehensif dalam menentukan waktu pelaksanaan dan anggaran kegiatan pada Setiap Triwulan;
3. Melakukan monitoring dan evaluasi secara periodik dalam pelaksanaan kegiatan.



IKK 2. Tersedianya pelayanan pengujian tipe kendaraan yang memenuhi standar ISO 9001

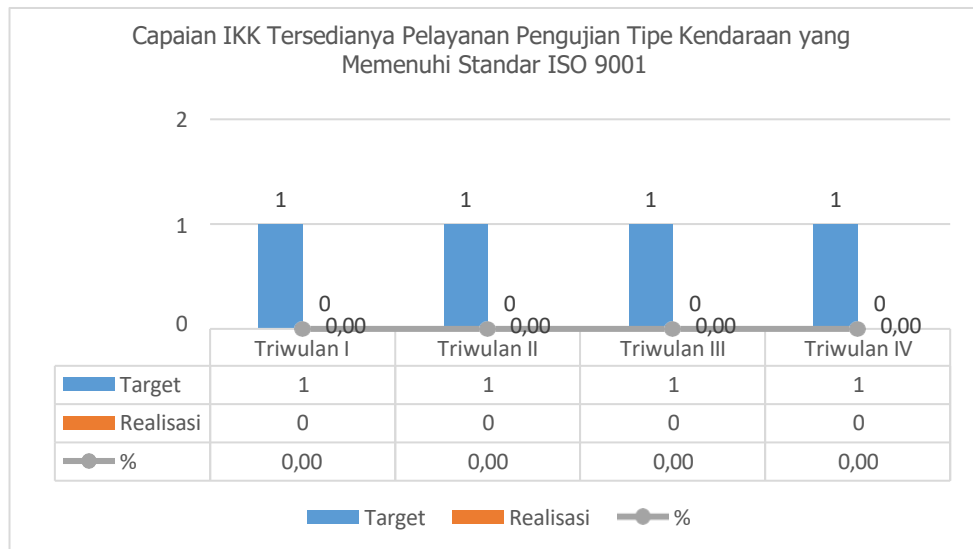
a. Definisi Indikator Kinerja Kegiatan

Indikator Kinerja Kegiatan Tersedianya Pelayanan Pengujian Tipe Kendaraan yang Memenuhi Standar ISO 9001 adalah indikator yang menunjang Tupoksi Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor dalam memberikan pelayanan pengujian tipe kepada masyarakat. Indikator Kinerja Kegiatan Tersedianya Pelayanan Pengujian Tipe Kendaraan yang Memenuhi Standar ISO 9001 dihitung berdasarkan perbandingan realisasi jumlah layanan pengujian tipe kendaraan yang memenuhi standar ISO 9001 terhadap target layanan pengujian tipe kendaraan yang memenuhi standar ISO 9001 yang telah ditetapkan.

Kegiatan Indikator Kinerja Kegiatan Tersedianya Pelayanan Pengujian Tipe Kendaraan yang Memenuhi Standar ISO 9001 berupa survailence ISO ISO 9001, diharapkan mampu membantu manajemen dalam meningkatkan pelayanan pengujian tipe di Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor.

b. Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor Triwulan II Tahun 2024

Realisasi Indikator Kinerja Kegiatan Tersedianya Pelayanan Pengujian Tipe Kendaraan yang Memenuhi Standar ISO 9001 Triwulan II Tahun 2024 sebanyak 0 (nol) sertifikat dengan target pada Perjanjian Kinerja Triwulan II Tahun 2024 sebanyak 1 sertifikat. IKK tersebut belum terealisasi karena pelaksanaan kegiatannya direncanakan pada Triwulan IV. Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar II.2.** Grafik Capaian IKK Tersedianya Pelayanan Pengujian Tipe Kendaraan yang Memenuhi Standar ISO 9001.



Gambar II. 2 Grafik Capaian IKK Tersedianya Pelayanan Pengujian Tipe Kendaraan yang Memenuhi Standar ISO 9001

c. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

1. Narasi Dasar Hukum

Penyusunan Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan II berdasar pada dokumen Rencana strategis Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor tahun 2020-2024.

Penyusunan Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan II berdasar pada DIPA Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor Nomor SP DIPA-022.03.1.025734/2024 tanggal 24 Nopember 2023.

2. Target dan Revisi Target pada Perjanjian Kinerja

Sampai dengan Triwulan II, tidak terdapat revisi target terhadap Indikator Kinerja Kegiatan Tersedianya Pelayanan Pengujian Tipe Kendaraan yang Memenuhi Standar ISO 9001.

Target pada Indikator Kinerja Kegiatan Tersedianya Pelayanan Pengujian Tipe Kendaraan yang Memenuhi Standar ISO 9001 telah sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor Tahun 2024.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan

a) Anggaran

Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor adalah satker mandiri dan satker operasional yang memiliki dan mengelola anggarannya secara mandiri. Selain itu, Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan



Bermotor adalah satker penghasil PNBPN yang dapat digunakan untuk membiayai kegiatan teknis dan operasional dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

b) Kebijakan/regulasi

Dengan adanya kebijakan dan dukungan regulasi dapat mempermudah setiap kegiatan yang dilaksanakan di Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor. Regulasi terkait teknis dan operasional pelayanan dapat meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang dilaksanakan di Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor.

c) Penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU)

Dengan ditetapkannya Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor menjadi satker Badan Layanan Umum, memberikan fleksibilitas dalam mengelola dan melaksanakan keuangan berupa keleluasaan untuk menerapkan praktek-praktek bisnis yang sehat untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Hal ini menjadi faktor kunci dalam melaksanakan setiap kegiatan yang dilakukan di Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor.

4. Faktor-faktor Kegagalan atau Potensi Kegagalan

Pelaksanaan kegiatan Indikator Kinerja Kegiatan Tersedianya Pelayanan Pengujian Tipe Kendaraan yang Memenuhi Standar ISO 9001 memiliki potensi tidak dapat terlaksana. Adapun faktor-faktor yang menjadi potensi kegagalan yaitu:

a) Perubahan kebijakan

Perubahan kebijakan organisasi diperlukan dalam menentukan skala prioritas kegiatan yang akan dilaksanakan. Akan tetapi dengan adanya perubahan yang berulang setiap saat, berpotensi dapat menghambat dan mengakibatkan terjadinya kegagalan dalam melaksanakan kegiatan sehingga tujuan dan sasaran serta kinerja organisasi tidak dapat tercapai.

b) Tidak tercapainya target penerimaan BLU

Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor merupakan salah satu satker di lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat yang menghasilkan PNBPN. Selain itu, Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor telah menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU) sehingga setiap kegiatan tergantung pada target penerimaan BLU.

Oleh karena itu, dengan tidak tercapainya penerimaan BLU dapat menjadi faktor yang berpotensi menghambat dan mengakibatkan kegagalan

pelaksanaan suatu kegiatan yang ada di Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor.

c) Perubahan lingkungan organisasi

Lingkungan organisasi merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja sebuah organisasi dalam melaksanakan kegiatan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Kondisi lingkungan organisasi yang sangat dinamis baik internal maupun eksternal, mengakibatkan perubahan yang sangat cepat sehingga membutuhkan penyesuaian.

Perubahan kondisi lingkungan Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor berpengaruh terhadap konsep, teknik serta pengambilan keputusan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat serta melaksanakan kegiatan yang sudah ditetapkan.

5. Perhitungan Realisasi Kinerja

Perhitungan realisasi Tersedianya Pelayanan Pengujian Tipe Kendaraan yang Memenuhi Standar ISO 9001 dihitung berdasarkan jumlah realisasi setiap bulannya. Adapun dalam penyajian laporannya, jumlah realisasi setiap bulan/triwulan menggunakan data kumulatif dengan target sebagai parameter data.

6. Perhitungan Capaian Kinerja

Capaian kinerja Tersedianya Pelayanan Pengujian Tipe Kendaraan yang Memenuhi Standar ISO 9001 dihitung berdasarkan perbandingan realisasi jumlah layanan pengujian tipe kendaraan yang memenuhi standar ISO 9001 terhadap target layanan pengujian tipe kendaraan yang memenuhi standar ISO 9001 yang telah ditetapkan.

Untuk menghitung Indikator Kinerja Kegiatan Tersedianya Pelayanan Pengujian Tipe Kendaraan yang Memenuhi Standar ISO 9001 digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Pelayanan Pengujian Tipe Kendaraan yang Memenuhi Standar ISO 9001} = \frac{\text{Realisasi jumlah layanan pengujian tipe kendaraan yang memenuhi standar ISO 9001}}{\text{Target jumlah layanan pengujian tipe kendaraan yang memenuhi standar ISO 9001}} \times 100$$

7. Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan

Indikator Kinerja Kegiatan Tersedianya Pelayanan Pengujian Tipe Kendaraan yang Memenuhi Standar ISO 9001 memiliki pagu sebesar Rp20.000.000,-. Sampai dengan Triwulan II Tahun 2024, Indikator Kinerja Kegiatan Tersedianya Pelayanan Pengujian Tipe Kendaraan yang Memenuhi Standar ISO 9001, belum terealisasi dikarenakan direncanakan pada Triwulan IV bulan Desember Tahun 2024 sesuai dengan target yang telah ditentukan dalam dokumen Rencana Aksi Tahun 2024. Adapun kegiatan terkait tersedianya pelayanan tipe kendaraan yang memenuhi ISO 9001 Tahun 2024 adalah kegiatan Surveillance ISO 9001:2015.

d. Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Adapun upaya yang dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

1. Berkoordinasi secara rutin dengan tim keuangan dan tim teknis agar pelaksanaan kegiatan sesuai dengan target pelaksanaan yang telah ditentukan;
2. Menyusun perencanaan yang komprehensif dalam menentukan waktu pelaksanaan dan anggaran kegiatan pada Setiap Triwulan;
3. Melakukan monitoring dan evaluasi secara periodik dalam pelaksanaan kegiatan.

IKK 3. Tersedianya laboratorium pengujian yang terakreditasi ISO 17025

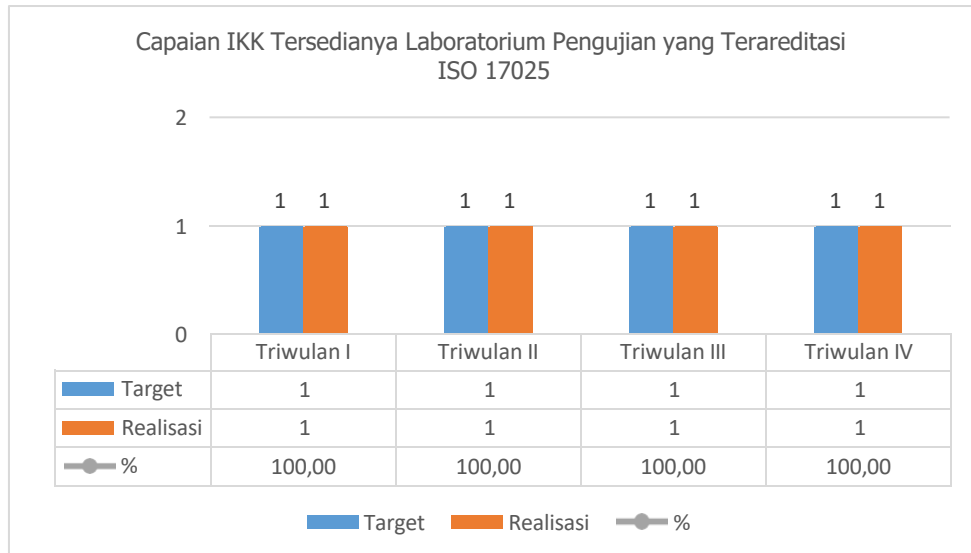
a. Definisi Indikator Kinerja Kegiatan

Indikator Kinerja Kegiatan Tersedianya laboratorium pengujian yang terakreditasi ISO 17025 adalah indikator yang menunjang Tupoksi Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor dalam memberikan pelayanan pengujian tipe kepada masyarakat. Indikator Kinerja Kegiatan Tersedianya laboratorium pengujian yang terakreditasi ISO 17025 dihitung berdasarkan perbandingan antara jumlah realisasi Tersedianya laboratorium pengujian yang terakreditasi ISO 17025 terhadap target Tersedianya laboratorium pengujian yang terakreditasi ISO 17025 sesuai dengan yang telah ditetapkan.

Kegiatan Indikator Kinerja Kegiatan Tersedianya laboratorium pengujian yang terakreditasi ISO 17025 berupa Resertifikasi dan Penambahan ruang lingkup ISO 17025:2018 diharapkan mampu membantu manajemen dalam meningkatkan pelayanan pengujian tipe di Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor.

b. Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor Triwulan II Tahun 2024

Realisasi Indikator Kinerja Kegiatan Tersedianya laboratorium pengujian yang terakreditasi ISO 17025 Triwulan II Tahun 2024 sebanyak 1 (satu) sertifikat dengan target sebanyak 1 (satu) sertifikat. Capaian kinerja ini telah terealisasi sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar II.3**. Grafik Capaian IKK Tersedianya laboratorium pengujian yang terakreditasi ISO 17025.



Gambar II. 3 Grafik Capaian IKK Tersedianya laboratorium pengujian yang terakreditasi ISO 17025

c. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

1. Dasar Hukum

Penyusunan Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan II berdasar pada dokumen Rencana strategis Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor tahun 2020-2024.

Selain itu, Penyusunan Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan II berdasar pada DIPA Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor Nomor SP DIPA-022.03.1.025734/2024 tanggal 24 Nopember 2023.

2. Target dan Revisi Target pada Perjanjian Kinerja

Sampai dengan Triwulan II, tidak terdapat revisi target terhadap indikator kinerja kegiatan tersedianya laboratorium pengujian yang terakreditasi ISO 17025.

Target pada Indikator Kinerja Kegiatan Tersedianya tersedianya laboratorium pengujian yang terakreditasi ISO 17025 telah sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor Tahun 2024.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan Kegiatan pada Indikator Kinerja Kegiatan Tersedianya Laboratorium Pengujian yang Terakreditasi ISO 17025 yaitu:

a) Anggaran

Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor adalah satker mandiri dan satker operasional yang memiliki dan mengelola anggarannya secara mandiri. Selain itu, Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor adalah satker penghasil PNPB yang dapat digunakan untuk membiayai kegiatan teknis dan operasional dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

b) Kebijakan/regulasi

Dengan adanya kebijakan dan dukungan regulasi dapat mempermudah setiap kegiatan yang dilaksanakan di Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor. Regulasi terkait teknis dan operasional pelayanan dapat meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang dilaksanakan di Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor.

c) Perubahan Pengelolaan Keuangan (BLU)

Dengan ditetapkannya Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor menjadi satker Badan Layanan Umum, memberikan fleksibilitas dalam mengelola dan melaksanakan keuangan berupa keleluasaan untuk menerapkan praktek-praktek bisnis yang sehat untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Hal ini menjadi faktor kunci dalam melaksanakan setiap kegiatan yang dilakukan di Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor.

4. Faktor-faktor Kegagalan atau Potensi Kegagalan

Pelaksanaan kegiatan pada Indikator Kinerja Kegiatan Tersedianya laboratorium pengujian yang terakreditasi ISO 17025 memiliki potensi tidak dapat terlaksana sesuai dengan target yang telah ditentukan. Adapun faktor-faktor yang menjadi potensi kegagalan yaitu:

a) Perubahan kebijakan

Perubahan kebijakan organisasi diperlukan dalam menentukan skala prioritas kegiatan yang akan dilaksanakan. Akan tetapi dengan adanya perubahan yang berulang setiap saat, berpotensi dapat menghambat dan mengakibatkan terjadinya kegagalan dalam melaksanakan kegiatan sehingga tujuan dan sasaran serta kinerja organisasi tidak dapat tercapai.



b) Tidak tercapainya target penerimaan BLU

Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor merupakan salah satu satker di lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat yang menghasilkan PNPB. Selain itu, Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor telah menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU) sehingga setiap kegiatan tergantung pada target penerimaan BLU.

Oleh karena itu, dengan tidak tercapainya penerimaan BLU dapat menjadi faktor yang berpotensi menghambat dan mengakibatkan kegagalan pelaksanaan suatu kegiatan yang ada di Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor.

c) Perubahan lingkungan organisasi

Lingkungan organisasi merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja sebuah organisasi dalam melaksanakan kegiatan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Kondisi lingkungan organisasi yang sangat dinamis baik internal maupun eksternal, mengakibatkan perubahan yang sangat cepat sehingga membutuhkan penyesuaian.

Perubahan kondisi lingkungan Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor berpengaruh terhadap konsep, teknik serta pengambilan keputusan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat serta melaksanakan kegiatan yang sudah ditetapkan.

5. Perhitungan Realisasi Kinerja

Perhitungan realisasi kinerja Jumlah Fasilitas Pengujian Tipe Kendaraan Bermotor beserta Fasilitas Pendukungnya dihitung berdasarkan jumlah realisasi setiap bulannya. Adapun dalam penyajian laporannya, jumlah realisasi setiap bulan/triwulan menggunakan data kumulatif dengan target sebagai parameter data.

6. Perhitungan Capaian Kinerja

Capaian kinerja Tersedianya laboratorium pengujian yang terakreditasi ISO 17025 dihitung berdasarkan perbandingan realisasi jumlah laboratorium pengujian yang terakreditasi ISO 17025 terhadap target laboratorium pengujian yang terakreditasi ISO 17025 yang telah ditetapkan.

Untuk menghitung Indikator Kinerja Kegiatan Tersedianya laboratorium pengujian yang terakreditasi ISO 17025 digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Tersedianya laboratorium pengujian yang terakreditasi ISO 17025} = \frac{\text{Realisasi jumlah laboratorium pengujian yang terakreditasi ISO 17025}}{\text{Target jumlah laboratorium pengujian yang terakreditasi ISO 17025}} \times 100$$

7. Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan

Indikator Kinerja Kegiatan Tersedianya laboratorium pengujian yang terakreditasi ISO 17025 memiliki pagu sebesar Rp241.020.000,-. Sampai dengan Triwulan II Tahun 2024, Indikator Kinerja Kegiatan Tersedianya laboratorium pengujian yang terakreditasi ISO 17025 sudah terealisasi sesuai dengan target yang telah ditentukan dalam dokumen Rencana Aksi Tahun 2024 dengan realisasi anggaran sebesar Rp24.596.000,-. Realisasi Anggaran ini akan terus berubah dikarenakan masih ada kegiatan yang belum selesai berupa kegiatan uji Banding laboratorium. Adapun kegiatan terkait Tersedianya laboratorium pengujian yang terakreditasi ISO 17025 Tahun 2024 adalah kegiatan Resertifikasi ISO 17025:2018.

d. Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Adapun upaya yang dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

1. Berkoordinasi secara rutin dengan tim keuangan dan tim teknis agar pelaksanaan kegiatan sesuai dengan target pelaksanaan yang telah ditentukan;
2. Menyusun perencanaan yang komprehensif dalam menentukan waktu pelaksanaan dan anggaran kegiatan pada Setiap Triwulan;
3. Melakukan monitoring dan evaluasi secara periodik dalam pelaksanaan kegiatan.

II.2.2 Sasaran Kegiatan 2: Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat

Pencapaian Sasaran Kegiatan 2 diukur melalui 1 (satu) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yaitu Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE).

IKK 4. Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE)

a. Definisi Indikator Kinerja Kegiatan

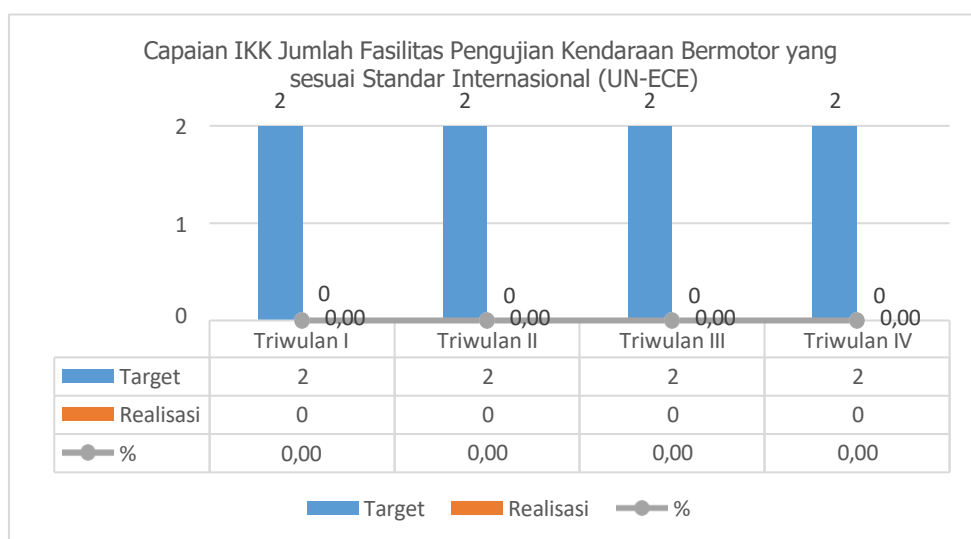
Indikator Kinerja Kegiatan jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE) adalah indikator yang menunjang Tupoksi Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor dalam memberikan pelayanan

pengujian tipe kepada masyarakat. Indikator Kinerja Kegiatan jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE) dihitung berdasarkan realisasi jumlah Fasilitas Pengujian Kendaraan Bermotor yang Sesuai Standar Internasional (UN-ECE) dibandingkan dengan target jumlah Fasilitas Pengujian Kendaraan Bermotor yang Sesuai Standar Internasional (UN-ECE) yang telah ditetapkan.

Kegiatan Indikator Kinerja Kegiatan jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE) berupa pengadaan peralatan uji tipe kendaraan bermotor yang sesuai dengan regulasi (UN-ECE).

b. **Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor Triwulan II Tahun 2024**

Realisasi Indikator Kinerja Kegiatan jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE) Triwulan II Tahun 2024 sebanyak 0 (nol) unit dari target sebanyak 2 (dua) unit. Realisasi Indikator Kinerja Kegiatan jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE) ini digambarkan pada **Gambar II.4**. Grafik Capaian IKK jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE).



Gambar II. 4 Grafik Capaian IKK jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE)

c. **Analisa Keberhasilan/Kegagalan**

1. **Narasi Dasar Hukum**

Penyusunan Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan II berdasar pada dokumen Rencana strategis Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor tahun 2020-2024.



Penyusunan Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan II berdasar pada DIPA Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor Nomor SP DIPA-022.03.1.025734/2024 tanggal 24 Nopember 2023.

2. Target dan Revisi Target pada Perjanjian Kinerja

Pada Triwulan II, tidak terdapat Revisi Target terhadap indikator kinerja kegiatan jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE).

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Keberhasilan

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan pada indikator kinerja kegiatan jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE), dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

a) Anggaran

Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor adalah satker mandiri dan satker operasional yang memiliki dan mengelola anggarannya secara mandiri. Selain itu, Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor adalah satker penghasil PNBK yang dapat digunakan untuk membiayai kegiatan teknis dan operasional dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

b) Kebijakan/regulasi

Dengan adanya kebijakan dan dukungan regulasi dapat mempermudah setiap kegiatan yang dilaksanakan di Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor. Regulasi terkait teknis dan operasional pelayanan dapat meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang dilaksanakan di Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor.

c) Penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU)

Dengan ditetapkannya Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor menjadi satker Badan Layanan Umum, memberikan fleksibilitas dalam mengelola dan melaksanakan keuangan berupa keleluasaan untuk menerapkan praktek-praktek bisnis yang sehat untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Hal ini menjadi faktor kunci dalam melaksanakan setiap kegiatan yang dilakukan di Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor.



4. Faktor -faktor Kegagalan atau Potensi Kegagalan

a) Perubahan kebijakan

Perubahan kebijakan organisasi diperlukan dalam menentukan skala prioritas kegiatan yang akan dilaksanakan. Akan tetapi dengan adanya perubahan yang berulang setiap saat, berpotensi dapat menghambat dan mengakibatkan terjadinya kegagalan dalam melaksanakan kegiatan sehingga tujuan dan sasaran serta kinerja organisasi tidak dapat tercapai.

b) Tidak tercapainya target penerimaan BLU

Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor merupakan salah satu satker di lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat yang menghasilkan PNPB. Selain itu, Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor telah menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU) sehingga setiap kegiatan tergantung pada target penerimaan BLU.

Oleh karena itu, dengan tidak tercapainya penerimaan BLU dapat menjadi faktor yang berpotensi menghambat dan mengakibatkan kegagalan pelaksanaan suatu kegiatan yang ada di Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor.

c) Perubahan lingkungan organisasi

Lingkungan organisasi merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja sebuah organisasi dalam melaksanakan kegiatan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Kondisi lingkungan organisasi yang sangat dinamis baik internal maupun eksternal, mengakibatkan perubahan yang sangat cepat sehingga membutuhkan penyesuaian.

Perubahan kondisi lingkungan Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor berpengaruh terhadap konsep, teknik serta pengambilan keputusan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat serta melaksanakan kegiatan yang sudah ditetapkan.

5. Perhitungan Realisasi Kinerja

Perhitungan realisasi kinerja Jumlah Fasilitas Pengujian Tipe Kendaraan Bermotor beserta Fasilitas Pendukungnya dihitung berdasarkan jumlah realisasi setiap bulannya. Adapun dalam penyajian laporannya, jumlah realisasi setiap bulan/triwulan menggunakan data kumulatif dengan target sebagai parameter data.

6. Perhitungan Capaian Kinerja

Capaian kinerja jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE) dihitung berdasarkan perbandingan realisasi jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE) terhadap target jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE) yang telah ditetapkan.

Untuk menghitung Indikator Kinerja Kegiatan jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE) digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE)} = \frac{\text{Realisasi jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE)}}{\text{Target jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE)}} \times 100$$

7. Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan

Target Indikator Kinerja Kegiatan jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE) memiliki pagu sebesar Rp750.000.000,-. Pagu tersebut merupakan pagu awal DIPA Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor Tahun Anggaran 2024.

Sampai dengan Triwulan II Tahun 2024, Indikator Kinerja Kegiatan jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE) belum terdapat terealisasi karena kegiatan ini direncanakan dilaksanakan pada Triwulan III dan Triwulan IV Tahun 2024 sesuai dengan target yang telah ditentukan dalam dokumen Rencana Aksi Tahun 2024.

d. Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Adapun upaya yang dilakukan untuk meningkatkan capaian dimasa yang akan datang yaitu:

1. Berkoordinasi secara rutin dengan tim keuangan dan tim teknis agar pelaksanaan kegiatan sesuai dengan target pelaksanaan yang telah ditentukan;
2. Menyusun perencanaan yang komprehensif dalam menentukan waktu pelaksanaan dan anggaran kegiatan pada Setiap Triwulan;
3. Melakukan monitoring dan evaluasi secara periodik dalam pelaksanaan kegiatan.

II.2.3 Sasaran Kegiatan 3: Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat

Pencapaian Sasaran Kegiatan 3 diukur melalui 3 (dua) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yaitu:

1. IKK 5. Terselenggaranya dukungan teknis BPLJSKB;
2. IKK 6. Pengembangan fasilitas layanan pengujian tipe;
3. IKK 7. Peningkatan kualitas SDM BPLJSKB;

IKK 5. Terselenggaranya dukungan teknis BPLJSKB

a. Definisi Indikator Kinerja kegiatan

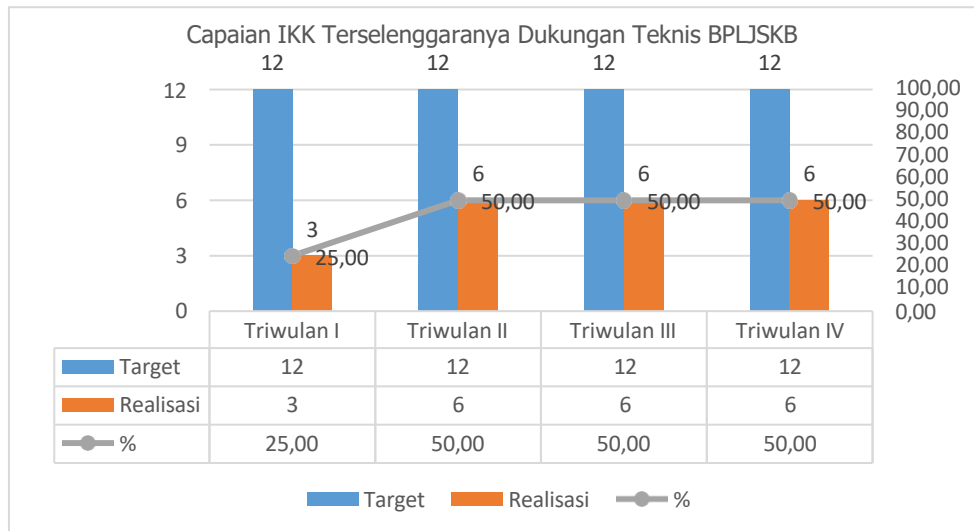
Indikator Kinerja Kegiatan Terselenggaranya dukungan teknis BPLJSKB adalah indikator yang berisikan kegiatan rutin yang dilakukan sebagai penunjang kegiatan operasional perkantoran di Balai Pengujian Laik Jalan dan sertifikasi Kendaraan Bermotor sekaligus sebagai penunjang dalam memberikan pelayanan pengujian tipe berupa penyediaan fasilitas sarana layanan pengujian tipe.

Kegiatan Indikator Kinerja Kegiatan Terselenggaranya dukungan teknis BPLJSKB digunakan untuk melaksanakan kegiatan berupa:

1. Layanan Operasional;
2. Pemeliharaan Fasilitas Perkantoran;
3. Kegiatan Institusional;
4. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana;
5. Pengembangan Fasilitas Pelayanan Perkantoran;
6. Monitoring dan Evaluasi;
7. Penyelenggaraan HUMAS, Protokol dan pemberitaan;
8. Honorarium Kegiatan Kantor; dan
9. Gaji dan Tunjangan

b. Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor Triwulan II Tahun 2024

Realisasi kinerja Terselenggaranya dukungan teknis BPLJSKB Triwulan II Tahun 2024 adalah sebanyak 6 bulan. Jika dibandingkan dengan target Perjanjian Kinerja Tahun 2024 sebesar 12 bulan, maka capaian kinerja mencapai 50%. Pencapaian ini digambarkan **Gambar II.5.** Terselenggaranya dukungan teknis BPLJSKB.



Gambar II. 5 Grafik Capaian IKK Terselenggaranya dukungan teknis BPLJSKB

c. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

1. Dasar Hukum

Penyusunan Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan II berdasar pada dokumen Rencana strategis Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor tahun 2020-2024.

Penyusunan Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan II berdasar pada DIPA Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor Nomor SP DIPA-022.03.1.025734/2024 tanggal 24 Nopember 2023.

2. Target dan Revisi Target pada Perjanjian Kinerja

Pada Triwulan II tidak terdapat Revisi Target terhadap indikator kinerja kegiatan Terselenggaranya dukungan teknis BPLJSKB. Target pada indikator kinerja kegiatan Terselenggaranya dukungan teknis BPLJSKB telah sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor Tahun 2024.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan pada indikator kinerja kegiatan Terselenggaranya dukungan teknis BPLJSKB, dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

a) Anggaran

Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor adalah satker mandiri dan satker operasional yang memiliki dan mengelola anggarannya secara mandiri. Selain itu, Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor adalah satker penghasil PNPB yang dapat digunakan untuk



membiayai kegiatan teknis dan operasional dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

b) Kebijakan/regulasi

Dengan adanya kebijakan dan dukungan regulasi dapat mempermudah setiap kegiatan yang dilaksanakan di Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor. Regulasi terkait teknis dan operasional pelayanan dapat meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang dilaksanakan di Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor.

c) Penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU)

Dengan ditetapkannya Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor menjadi satker Badan Layanan Umum, memberikan fleksibilitas dalam mengelola dan melaksanakan keuangan berupa keleluasaan untuk menerapkan praktek-praktek bisnis yang sehat untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Hal ini menjadi faktor kunci dalam melaksanakan setiap kegiatan yang dilakukan di Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor.

4. Faktor-faktor Kegagalan atau Potensi Kegagalan

Pelaksanaan kegiatan pada indikator kinerja kegiatan Terselenggaranya dukungan teknis BPLJSKB memiliki potensi tidak dapat terlaksana. Adapun faktor-faktor yang menjadi potensi kegagalan yaitu:

a) Perubahan kebijakan

Perubahan kebijakan organisasi diperlukan dalam menentukan skala prioritas kegiatan yang akan dilaksanakan. Akan tetapi dengan adanya perubahan yang berulang setiap saat, berpotensi dapat menghambat dan mengakibatkan terjadinya kegagalan dalam melaksanakan kegiatan sehingga tujuan dan sasaran serta kinerja organisasi tidak dapat tercapai.

b) Tidak tercapainya target penerimaan BLU

Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor merupakan salah satu satker di lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat yang menghasilkan PNBK. Selain itu, Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor telah menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU) sehingga setiap kegiatan tergantung pada target penerimaan BLU.

Oleh karena itu, dengan tidak tercapainya penerimaan BLU dapat menjadi faktor yang berpotensi menghambat dan mengakibatkan kegagalan



pelaksanaan suatu kegiatan yang ada di Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor.

c) Perubahan lingkungan organisasi

Lingkungan organisasi merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja sebuah organisasi dalam melaksanakan kegiatan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Kondisi lingkungan organisasi yang sangat dinamis baik internal maupun eksternal, mengakibatkan perubahan yang sangat cepat sehingga membutuhkan penyesuaian.

Perubahan kondisi lingkungan Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor berpengaruh terhadap konsep, teknik serta pengambilan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat serta melaksanakan kegiatan yang sudah ditetapkan.

5. Perhitungan Realisasi Kinerja

Perhitungan realisasi kinerja Jumlah Fasilitas Pengujian Tipe Kendaraan Bermotor beserta Fasilitas Pendukungnya dihitung berdasarkan jumlah realisasi setiap bulannya. Adapun dalam penyajian laporannya, jumlah realisasi setiap bulan/triwulan menggunakan data kumulatif dengan target sebagai parameter data.

6. Perhitungan Capaian Kinerja

Capaian kinerja Terselenggaranya dukungan teknis BPLJSKB dihitung berdasarkan perbandingan realisasi Terselenggaranya dukungan teknis BPLJSKB terhadap target Terselenggaranya dukungan teknis BPLJSKB yang telah ditetapkan.

Untuk menghitung Indikator Kinerja Kegiatan Terselenggaranya Dukungan Teknis Transportasi Darat digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Terselenggaranya dukungan teknis BPLJSKB} = \frac{\text{Realisasi terselenggaranya dukungan teknis transportasi darat}}{\text{Target terselenggaranya dukungan teknis transportasi darat}} \times 100$$

7. Narasi Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan

Indikator Kinerja Kegiatan Terselenggaranya Dukungan Teknis Transportasi Darat memiliki pagu sebesar R38.867.483.000,-. Pagu tersebut merupakan pagu awal sesuai dengan dokumen DIPA Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor Tahun Anggaran 2024.

Sampai dengan Triwulan II Tahun 2024, Anggaran Indikator Kinerja Kegiatan Terselenggaranya Dukungan Teknis Transportasi Darat sudah terealisasi sebesar Rp15.160.492.483,- atau sebesar 39,01%. Realisasi tersebut digunakan untuk melaksanakan kegiatan rutin setiap bulannya berupa pelaksanaan kegiatan:

- a) Layanan Operasional;
- b) Pemeliharaan Fasilitas Perkantoran;
- c) Kegiatan Institusional;
- d) Pemeliharaan Sarana dan Prasarana;
- e) Pengembangan Fasilitas Pelayanan Perkantoran;
- f) Monitoring dan Evaluasi;
- g) Penyelenggaraan HUMAS, Protokol dan pemberitaan;
- h) Honorarium Kegiatan Kantor; dan
- i) Gaji dan Tunjangan.

d. Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu dengan:

1. Perencanaan yang komprehensif dalam menentukan waktu pelaksanaan dan anggaran kegiatan serta melakukan koordinasi rutin antara satker dan keuangan.
2. Melakukan monitoring dan pemantauan serta peninjauan ulang secara mandiri jika terdapat perubahan yang mendasar dalam lingkungan strategis yang mengharuskan adanya penyesuaian dalam arah kebijakan, target kinerja maupun rencana program/kegiatan yang harus dilaksanakan.
3. Melakukan sistem evaluasi secara berkala terhadap setiap kegiatan.

IKK 6. Pengembangan fasilitas layanan pengujian tipe

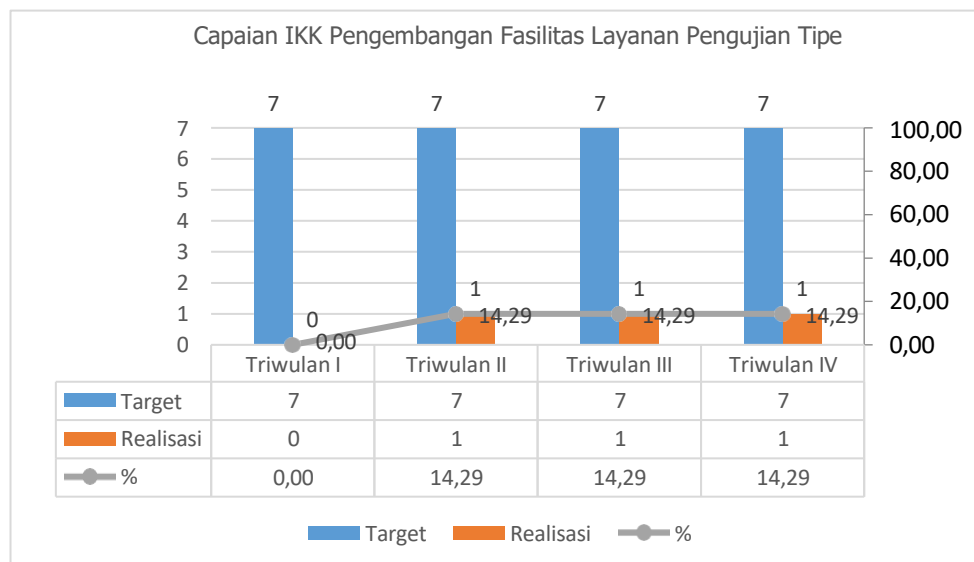
a. Definisi Indikator Kinerja Kegiatan

Indikator Kinerja Kegiatan Pengembangan fasilitas layanan pengujian tipe adalah indikator yang menunjang Tupoksi Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor dalam memberikan pelayanan pengujian tipe dan bertujuan untuk meningkatkan kualitas fasilitas pelayanan pengujian tipe.

Indikator Kinerja Kegiatan Pengembangan fasilitas layanan pengujian tipe dihitung berdasarkan perbandingan realisasi jumlah Pengembangan fasilitas layanan pengujian tipe terhadap target Pengembangan fasilitas layanan pengujian tipe yang telah ditetapkan. Kegiatan Indikator Kinerja Kegiatan Jumlah Fasilitas Pengujian Tipe Kendaraan Bermotor beserta Fasilitas Pendukungnya berupa pemeliharaan sarana dan prasarana kantor, pengadaan sarana dan prasarana internal dan lain-lain.

b. **Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor Triwulan II Tahun 2024**

Realisasi kinerja Pengembangan Fasilitas Layanan Pengujian Tipe Triwulan II Tahun 2024 sebanyak 1 (satu) unit dari target sebanyak 7 (tujuh) unit atau sebesar 14,29%. Realisasi tersebut berupa kegiatan peningkatan fasilitas area penerimaan tamu. Pencapaian ini digambarkan pada **Gambar II.6**. Grafik Capaian IKK Pengembangan Fasilitas Layanan Pengujian Tipe.



Gambar II. 6 Capaian Kinerja Pengembangan Fasilitas Layanan Pengujian Tipe

c. **Analisa Keberhasilan/Kegagalan**

1. **Dasar Hukum**

Penyusunan Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan II berdasar pada dokumen Rencana strategis Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor tahun 2020-2024.

Penyusunan Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan II berdasar pada DIPA Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor Nomor SP DIPA-022.03.1.025734/2024 tanggal 24 Nopember 2023.

2. **Target dan Revisi Target pada Perjanjian Kinerja**



Pada Triwulan II tidak terdapat Revisi Target terhadap indikator kinerja kegiatan pengembangan fasilitas layanan pengujian tipe. Target pada indikator kinerja kegiatan pengembangan fasilitas layanan pengujian tipe telah sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor Tahun 2024.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan pada indikator kinerja kegiatan pengembangan fasilitas layanan pengujian tipe, dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

a) Anggaran

Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor adalah satker mandiri dan satker operasional yang memiliki dan mengelola anggarannya secara mandiri. Selain itu, Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor adalah satker penghasil PNBPN yang dapat digunakan untuk membiayai kegiatan teknis dan operasional dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

b) Kebijakan/regulasi

Dengan adanya kebijakan dan dukungan regulasi dapat mempermudah setiap kegiatan yang dilaksanakan di Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor. Regulasi terkait teknis dan operasional pelayanan dapat meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang dilaksanakan di Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor.

c) Penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU)

Dengan ditetapkannya Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor menjadi satker Badan Layanan Umum, memberikan fleksibilitas dalam mengelola dan melaksanakan keuangan berupa keleluasaan untuk menerapkan praktek-praktek bisnis yang sehat untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Hal ini menjadi faktor kunci dalam melaksanakan setiap kegiatan yang dilakukan di Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor.

4. Faktor-faktor Kegagalan atau Potensi Kegagalan

a) Perubahan Kebijakan

Perubahan kebijakan organisasi diperlukan dalam menentukan skala prioritas kegiatan yang akan dilaksanakan. Akan tetapi dengan adanya perubahan yang berulang setiap saat, berpotensi dapat menghambat dan mengakibatkan terjadinya kegagalan dalam melaksanakan kegiatan sehingga tujuan dan sasaran serta kinerja organisasi tidak dapat tercapai.



b) Tidak tercapainya target penerimaan BLU

Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor merupakan salah satu satker di lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat yang menghasilkan PNBK. Selain itu, Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor telah menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU) sehingga setiap kegiatan tergantung pada target penerimaan BLU.

Oleh karena itu, dengan tidak tercapainya penerimaan BLU dapat menjadi faktor yang berpotensi menghambat dan mengakibatkan kegagalan pelaksanaan suatu kegiatan yang ada di Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor.

c) Perubahan lingkungan organisasi

Lingkungan organisasi merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja sebuah organisasi dalam melaksanakan kegiatan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Kondisi lingkungan organisasi yang sangat dinamis baik internal maupun eksternal, mengakibatkan perubahan yang sangat cepat sehingga membutuhkan penyesuaian.

Perubahan kondisi lingkungan Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor berpengaruh terhadap konsep, teknik serta pengambilan keputusan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat serta melaksanakan kegiatan yang sudah ditetapkan.

5. Perhitungan Realisasi Kinerja

Perhitungan realisasi kinerja Jumlah Fasilitas Pengujian Tipe Kendaraan Bermotor beserta Fasilitas Pendukungnya dihitung berdasarkan jumlah realisasi setiap bulannya. Adapun dalam penyajian laporannya, jumlah realisasi setiap bulan/triwulan menggunakan data kumulatif dengan target sebagai parameter data.

6. Perhitungan Capaian Kinerja

Capaian kinerja Pengembangan fasilitas layanan pengujian tipe dihitung berdasarkan perbandingan realisasi jumlah Pengembangan fasilitas layanan pengujian tipe terhadap target Pengembangan fasilitas layanan pengujian tipe yang telah ditetapkan.

Untuk menghitung Indikator Kinerja Kegiatan Pengembangan Fasilitas Layanan Pengujian Tipe digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Pengembangan Fasilitas Layanan Pengujian Tipe} = \frac{\text{Realisasi Pengembangan Fasilitas Layanan Pengujian Tipe}}{\text{Target Realisasi Pengembangan Fasilitas Layanan Pengujian Tipe}} \times 100\%$$

7. Pagu, Realisasi dan Capaian Keuangan

Indikator Kinerja Kegiatan Pengembangan Fasilitas Layanan Pengujian Tipe memiliki pagu sebesar Rp1.765.000.000,-. Pagu tersebut merupakan pagu awal sesuai dengan dokumen DIPA Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor Tahun Anggaran 2024.

Sampai dengan Triwulan II Tahun 2024, Anggaran Indikator Kinerja Kegiatan Pengembangan Fasilitas Layanan Pengujian Tipe terealisasi sebesar Rp199.850.000,- atau sebesar 11,32%. Realisasi tersebut berupa pelaksanaan kegiatan pengadaan peningkatan fasilitas area penerimaan tamu.

d. Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Untuk meningkatkan capaian dimasa yang akan datang yaitu:

1. Berkoordinasi secara rutin dengan tim keuangan dan tim teknis agar pelaksanaan kegiatan sesuai dengan target pelaksanaan yang telah ditentukan;
2. Menyusun perencanaan yang komprehensif dalam menentukan waktu pelaksanaan dan anggaran kegiatan pada Setiap Triwulan;
3. Melakukan monitoring dan evaluasi secara periodik dalam pelaksanaan kegiatan.

IKK 7. Peningkatan kualitas SDM BPLJSKB

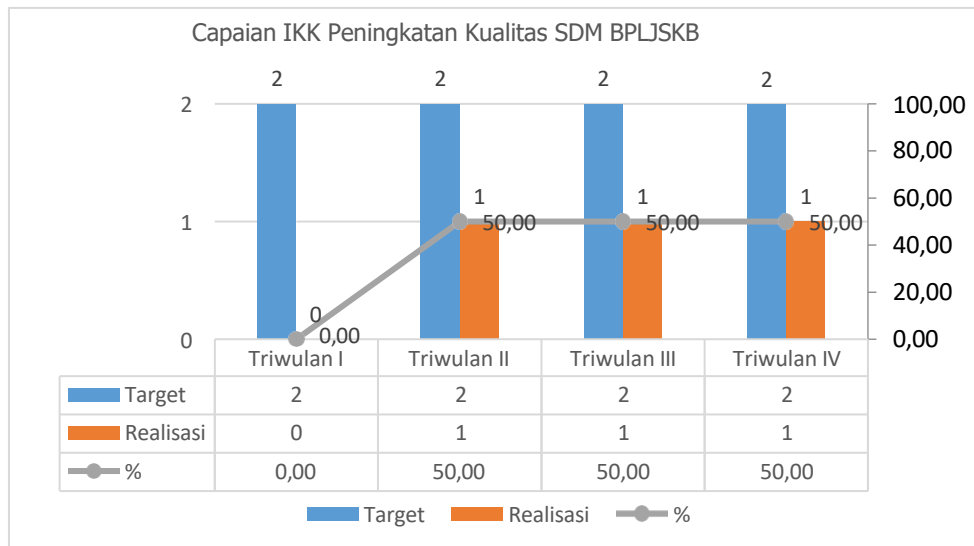
a. Definisi Indikator Kinerja Kegiatan

Indikator Kinerja Kegiatan Peningkatan kualitas SDM BPLJSKB adalah indikator penunjang kegiatan operasional perkantoran di Balai Pengujian Laik Jalan dan sertifikasi Kendaraan Bermotor dalam memberikan pelayanan pengujian tipe. Kegiatan Peningkatan kualitas SDM BPLJSKB diharapkan mampu membantu kinerja dalam meningkatkan kulaitas SDM dan pelayanan pengujian tipe kendaraan bermotor di Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor.

Kegiatan Indikator Kinerja Kegiatan Peningkatan kualitas SDM BPLJSKB digunakan untuk melaksanakan kegiatan berupa pendidikan dan pelatihan teknis dan motivasi pegawai.

b. Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Pada Perjanjian Kinerja Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor Triwulan II Tahun 2024

Realisasi kinerja Indikator Kinerja Kegiatan Peningkatan kualitas SDM BPLJSKB Triwulan II Tahun 2024 sebanyak 1 (satu) kegiatan dari target sebanyak 2 (dua) kegiatan atau sebesar 50%. Realisasi tersebut berupa kegiatan motivasi pegawai. Pencapaian Indikator Kinerja Kegiatan Peningkatan kualitas SDM BPLJSKB ini digambarkan pada **Gambar II.7**.



Gambar II. 7 Capaian Peningkatan kualitas SDM BPLJSKB

c. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

1. Dasar Hukum

Penyusunan Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan II berdasar pada dokumen Rencana strategis Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor tahun 2020-2024.

Penyusunan Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan II berdasar pada DIPA Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor Nomor SP DIPA-022.03.1.025734/2024 tanggal 24 Nopember 2023.

2. Target dan Revisi Target pada Perjanjian Kinerja

Sampai dengan Triwulan II, tidak terdapat Revisi Target terhadap indikator kinerja kegiatan peningkatan kualitas SDM BPLJSKB.

Target pada indikator kinerja kegiatan peningkatan kualitas SDM BPLJSKB telah sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor Tahun 2024.



3. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan

a) Anggaran

Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor adalah satker mandiri dan satker operasional yang memiliki dan mengelola anggarannya secara mandiri. Selain itu, Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor adalah satker penghasil PNBPN yang dapat digunakan untuk membiayai kegiatan teknis dan operasional dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

b) Kebijakan/regulasi

Dengan adanya kebijakan dan dukungan regulasi dapat mempermudah setiap kegiatan yang dilaksanakan di Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor. Regulasi terkait teknis dan operasional pelayanan dapat meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang dilaksanakan di Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor.

c) Penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU)

Dengan ditetapkannya Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor menjadi satker Badan Layanan Umum, memberikan fleksibilitas dalam mengelola dan melaksanakan keuangan berupa keleluasaan untuk menerapkan praktek-praktek bisnis yang sehat untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Hal ini menjadi faktor kunci dalam melaksanakan setiap kegiatan yang dilakukan di Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor.

4. Faktor-faktor Kegagalan atau Potensi Kegagalan

a) Perubahan Kebijakan

Perubahan kebijakan organisasi diperlukan dalam menentukan skala prioritas kegiatan yang akan dilaksanakan. Akan tetapi dengan adanya perubahan yang berulang setiap saat, berpotensi dapat menghambat dan mengakibatkan terjadinya kegagalan dalam melaksanakan kegiatan sehingga tujuan dan sasaran serta kinerja organisasi tidak dapat tercapai.

b) Tidak tercapainya target penerimaan BLU

Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor merupakan salah satu satker di lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat yang menghasilkan PNBPN. Selain itu, Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor telah menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU) sehingga setiap kegiatan tergantung pada target penerimaan BLU.

Oleh karena itu, dengan tidak tercapainya penerimaan BLU dapat menjadi faktor yang berpotensi menghambat dan mengakibatkan kegagalan pelaksanaan suatu kegiatan yang ada di Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor.

d) Perubahan lingkungan organisasi

Lingkungan organisasi merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja sebuah organisasi dalam melaksanakan kegiatan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Kondisi lingkungan organisasi yang sangat dinamis baik internal maupun eksternal, mengakibatkan perubahan yang sangat cepat sehingga membutuhkan penyesuaian.

Perubahan kondisi lingkungan Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor berpengaruh terhadap konsep, teknik serta pengambilan keputusan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat serta melaksanakan kegiatan yang sudah ditetapkan.

5. Perhitungan Realisasi Kinerja

Perhitungan realisasi kinerja Jumlah Fasilitas Pengujian Tipe Kendaraan Bermotor beserta Fasilitas Pendukungnya dihitung berdasarkan jumlah realisasi setiap bulannya. Adapun dalam penyajian laporannya, jumlah realisasi setiap bulan/triwulan menggunakan data kumulatif dengan target sebagai parameter data.

6. Perhitungan Capaian Kinerja

Capaian kinerja Peningkatan kualitas SDM BPLJSKB dihitung berdasarkan realisasi jumlah Peningkatan kualitas SDM BPLJSKB dibandingkan dengan target jumlah Peningkatan kualitas SDM BPLJSKB yang telah ditetapkan.

Untuk menghitung Indikator Kinerja Kegiatan Peningkatan kualitas SDM BPLJSKB digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Peningkatan Kualitas SDM BPLJSKB} = \frac{\text{Realisasi Peningkatan Kualitas SDM BPLJSKB}}{\text{Target Peningkatan Kualitas SDM BPLJSKB}} \times 100\%$$



7. Pagu, Realisasi, dan Capaian Keuangan

Indikator Kinerja Kegiatan Peningkatan kualitas SDM BPLJSKB memiliki pagu sebesar Rp746.162.000,-. Pagu tersebut merupakan pagu awal sesuai dengan dokumen DIPA Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor Tahun Anggaran 2024.

Pada Triwulan II Tahun 2024, Indikator Kinerja Kegiatan Peningkatan kualitas SDM BPLJSKB sudah terealisasi sebesar Rp410.188.400,- atau sebesar 54,97%. Adapun realisasi tersebut berupa pelaksanaan kegiatan motivasi pegawai.

d. Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Adapun upaya yang dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

1. Berkoordinasi secara rutin dengan tim keuangan dan tim teknis agar pelaksanaan kegiatan sesuai dengan target pelaksanaan yang telah ditentukan;
2. Menyusun perencanaan yang komprehensif dalam menentukan waktu pelaksanaan dan anggaran kegiatan pada Setiap Triwulan;
3. Melakukan monitoring dan evaluasi secara periodik dalam pelaksanaan kegiatan.

II. 3. Realisasi Anggaran

II.3.1 Alokasi Anggaran Triwulan II Tahun 2024

II.3.1.1. Pagu Anggaran

1) Rincian Per Sumber Dana Tahun 2024

Pagu Awal DIPA Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor TA. 2024 adalah sebesar **Rp43.639.665.000,-** dengan sumber dana berasal dari Rupiah Murni (RM) dan Badan Layanan Umum (BLU). Adapun rincian pagu anggaran tersebut seperti dalam tabel berikut ini:

Tabel II. 2 Tabel Rincian per Sumber Dana Pagu Awal Tahun 2024

RM	Rp.	24.728.345.000	56,66%
BLU	Rp.	18.911.320.000	43,34%
SBSN	Rp.	-	-
Total	Rp.	43.639.665.000	100,00%



2) Rincian Perjenis Belanja Tahun 2024

Pagu Awal DIPA Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor TA. 2024 adalah sebesar **Rp43.639.665.000,-**. Adapun rincian pagu anggaran tersebut berdasarkan jenis belanja seperti tersaji dalam tabel berikut ini:

Tabel II. 3 Tabel Rincian per Jenis Belanja Pagu Awal 2023

Belanja Pegawai	Rp.	13.085.116.000	29,98%
Belanja Barang	Rp.	26.441.549.000	60,59%
Belanja Modal	Rp.	4.113.000.000	9,42%
TOTAL	Rp.	43.639.665.000	100,00%

3) Uraian Surat Pengesahan Revisi Anggaran

Terdapat perubahan atau revisi DIPA POK sampai dengan Triwulan II Tahun 2024. Adapun Penambahan dan pergeseran anggaran tersebut sesuai Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan sebagai berikut:

- Surat pengesahan daftar isian pelaksanaan anggaran badan layanan umum petikan tahun anggaran 2024 nomor : SP DIPA- 022.03.1.025734/2024 tanggal 24 Nopember 2024 (DIPA Awal);
- Surat pengesahan daftar isian pelaksanaan anggaran badan layanan umum petikan tahun anggaran 2024 nomor : SP DIPA- 022.03.1.025734/2024 tanggal 28 Pebruari 2024 (Revisi ke-1);
- Surat pengesahan daftar isian pelaksanaan anggaran badan layanan umum petikan tahun anggaran 2024 nomor : SP DIPA- 022.03.1.025734/2024 tanggal 3 April 2024 (Revisi ke-2);
- Surat pengesahan daftar isian pelaksanaan anggaran badan layanan umum petikan tahun anggaran 2024 nomor : SP DIPA- 022.03.1.025734/2024 tanggal 18 April 2024 (Revisi ke-3);
- Surat pengesahan daftar isian pelaksanaan anggaran badan layanan umum petikan tahun anggaran 2024 nomor : SP DIPA- 022.03.1.025734/2024 tanggal 18 April 2024 (Revisi ke-4);

II.3.1.2. Revisi Anggaran Tahun 2024

1) Rincian Revisi Per Sumber Dana Tahun 2024

Revisi anggaran yang dilaksanakan Tahun 2024 berupa pergeseran anggaran dalam satu output kegiatan **tanpa merubah anggaran per sumber dana**. Revisi ini dilakukan dalam rangka menyesuaikan dengan program kegiatan dan kebutuhan organisasi untuk menunjang kegiatan operasional perkantoran.



Adapun revisi tersebut berdasarkan sumber dana seperti tersaji dalam tabel berikut ini:

Tabel II. 4 Rincian Revisi Per Sumber Dana T.A. 2024

PAGU	SUMBER DANA			JUMLAH
	RM	PNBP	BLU	
PAGU AWAL	24.728.345.000	-	18.911.320.000	43.639.665.000
REVISI KE-1	24.728.345.000	-	18.911.320.000	43.639.665.000
REVISI KE-2	24.728.345.000	-	18.911.320.000	43.639.665.000
REVISI KE-3	24.728.345.000	-	18.911.320.000	43.639.665.000
REVISI KE-4	24.728.345.000	-	18.911.320.000	43.639.665.000

Sumber: Data diolah dari Bagian Keuangan, BPLJSKB

2) Rincian Revisi Per Jenis Belanja Tahun 2024

Pada Triwulan II Tahun 2024, terdapat revisi anggaran berupa realokasi dengan penambahan/pengurangan pagu anggaran belanja barang dan belanja modal. Revisi anggaran per jenis belanja dilakukan dalam rangka menyesuaikan dengan kebutuhan kegiatan teknis, operasional dan layanan perkantoran.

Adapun rincian revisi pagu anggaran berdasarkan jenis belanja seperti tersaji dalam tabel berikut ini:

Tabel II. 5 Rincian Revisi per Jenis Belanja T.A. 2024

PAGU	JENIS BELANJA			JUMLAH
	BELANJA PEGAWAI	BELANJA BARANG	BELANJA MODAL	
PAGU AWAL	13.085.116.000	26.441.549.000	4.113.000.000	43.639.665.000
REVISI KE-1	13.085.116.000	26.441.549.000	4.113.000.000	43.639.665.000
REVISI KE-2	13.085.116.000	25.442.021.000	5.132.528.000	43.639.665.000
REVISI KE-3	13.085.116.000	25.442.021.000	5.132.528.000	43.639.665.000
REVISI KE-4	13.085.116.000	25.062.669.000	5.491.880.000	43.639.665.000

Sumber: Data diolah dari Bagian Keuangan, BPLJSKB

3) Rincian Realokasi Per Sumber Dana dan Per Jenis Belanja Tahun 2024

Pagu Awal DIPA Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor TA. 2024 adalah sebesar **Rp43.639.665.000,-**. Tidak terdapat penambahan/pengurangan pagu anggaran yang bersumber dari Rupiah Murni maupun BLU untuk Satker Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor.

Adapun rincian pagu anggaran berdasarkan jenis belanja seperti tersaji dalam tabel II.6 dibawah ini:

Tabel II. 6 Realokasi Per Sumber Dana dan per Jenis Belanja

PAGU	SUMBER DANA/JENIS BELANJA									JUMLAH
	RM			PNBP			BLU			
	BELANJA PEGAWAI	BELANJA BARANG	BELANJA MODAL	BELANJA PEGAWAI	BELANJA BARANG	BELANJA MODAL	BELANJA PEGAWAI	BELANJA BARANG	BELANJA MODAL	
PAGU AWAL	13.085.116.000	11.643.229.000	-	-	-	-	-	14.798.320.000	4.113.000.000	43.639.665.000
REVISI KE-1	13.085.116.000	11.643.229.000	-	-	-	-	-	14.798.320.000	4.113.000.000	43.639.665.000
REVISI KE-2	13.085.116.000	11.643.229.000	-	-	-	-	-	13.778.792.000	5.132.528.000	43.639.665.000
REVISI KE-3	13.085.116.000	11.643.229.000	-	-	-	-	-	13.778.792.000	5.132.528.000	43.639.665.000
REVISI KE-4	13.085.116.000	11.643.229.000	-	-	-	-	-	13.419.440.000	5.491.880.000	43.639.665.000

4) Rincian Realokasi Per Sasaran Kegiatan Tahun 2024

Rincian perubahan anggaran/revisi DIPA POK di Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor sampai dengan Triwulan II Tahun 2024 dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan/program yang ada dalam DIPA Tahun Anggaran 2024. Adapun Rincian perubahan anggaran/revisi DIPA POK sebagaimana tersaji dalam tabel berikut (**anggaran sesuai dengan DIPA/POK yang telah direvisi dan realisasi anggaran disajikan secara kumulatif**):

Tabel II. 7 Rincian kegiatan dan Anggaran Triwulan II Tahun 2024

KODE	NOMENKLATUR PROGRAM	PAGU AWAL	PAGU PER TRIWULAN I	TRIWULAN I		PAGU PER TRIWULAN II	TRIWULAN II		PAGU PER TRIWULAN III	TRIWULAN III		PAGU PER TRIWULAN IV	TRIWULAN IV	
				REALISASI	%		REALISASI	%		REALISASI	%		REALISASI	%
022.03.025734	Ditjen Perhubungan Darat Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor	43.639.665.000	43.639.665.000	6.534.964.816	14,97	43.639.665.000	16.046.816.293	36,77						
022.03.GA	Program Infrastruktur Konektivitas	19.708.353.000	19.708.353.000	1.209.374.383	6.14	19.487.353.000	4.509.224.623	23.14						
4640	Penunjang Teknis Transportasi Darat	19.708.353.000	19.708.353.000	1.209.374.383	6.14	19.487.353.000	4.509.224.623	23.14						
022.03.WA	Program Dukungan Manajemen	23.931.312.000	23.931.312.000	5.325.590.433	22.25	24.152.312.000	11.537.591.670	47.77						
4670	Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Darat	10.846.196.000	10.846.196.000	2.024.012.820	18,66	11.067.196.000	4.792.883.260	43,31						
4671	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum Transportasi Darat	13.085.116.000	13.085.116.000	3.301.577.613	25,23	13.085.116.000	6.744.708.410	51,54						

Sumber: Data diolah dari Bagian Keuangan, BPLJSKB

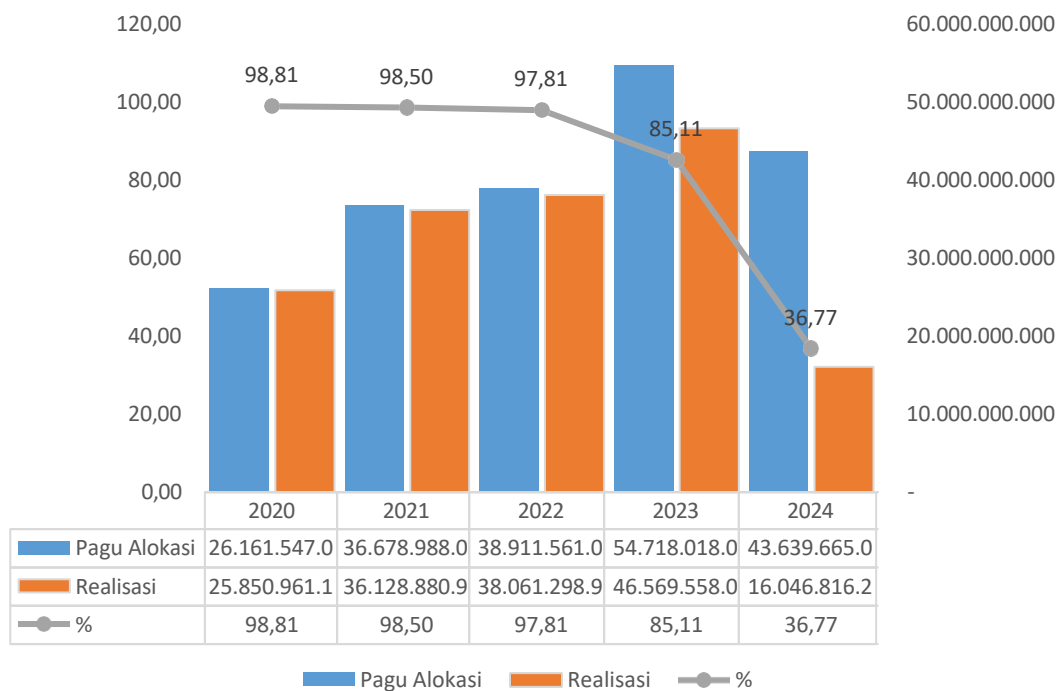
II.3.1.3. Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2020-2023

Adapun data perbandingan pagu dan realisasi dari tahun 2020 – Triwulan II Tahun 2024 seperti tersaji pada tabel di bawah ini:

Tabel II. 8 Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2020 – Triwulan II Tahun 2024

No	Tahun	Pagu Awal	Pagu Akhir	Realisasi	
		Rp.	Rp.	Rp.	%
1	2020	31.575.110.000	26,161,547,000	25,850,961,106	98,81%
2	2021	47.150.294.000	36,678,988,000	36,128,880,966	98,50%
3	2022	38,567,983,000	38,911,561,000	38,061,298,989	97,82%
4	2023	62.159.677.000	54.718.018.000	46.569.558.072	85,11%
5	2024	43.639.665.000	43.639.665.000	16.046.816.293	36,77%

Tabel II.8 perbandingan pagu dan realisasi Anggaran tersebut diatas, dapat digambarkan seperti dalam grafik seperti dibawah ini:



Gambar II. 8 Grafik Perbandingan Pagu Akhir dan Realisasi Anggaran



Berdasarkan data di atas dapat diketahui nilai pagu awal, pagu akhir, dan realisasi setiap tahunnya, sehingga diketahui masing – masing anggaran yang terserap setiap tahunnya. Seperti pada tahun 2020 anggaran yang terserap sebesar Rp25.850.961.106.-. atau mencapai 98,81% dari pagu akhir Rp26.161.547.000.-.

Pada tahun 2021 anggaran yang terserap sebesar Rp36.128.880.966.-. atau mencapai 98,50% dari pagu akhir Rp36.678.988.000.-. Namun pada tahun 2022 terjadi penurunan daya serap anggaran yaitu sebesar Rp38.061.298.989.- atau mencapai 97,82% dari pagu akhir Rp38.911.561.000.-. Bahkan pada Tahun 2022 terjadi penurunan daya serap anggaran yaitu sebesar Rp46.569.558.072.- atau mencapai 85,11% dari pagu akhir Rp54.718.018.000.-.

Sedangkan pada Triwulan II Tahun 2024, anggaran yang terserap sebesar Rp16.046.816.293.-. atau mencapai 36,77% dari pagu anggaran sebesar Rp43.639.665.000.-. Terjadi penurunan pagu anggaran pada DIPA BPLJSKB dikarenakan sebagian besar kegiatan pekerjaan pengadaan Belanja Modal sudah termasuk dalam kegiatan proyek kegiatan KPBU.

II.3.2 Realisasi Anggaran Triwulan II Tahun 2024

II.3.2.1. Realisasi Anggaran Per Sasaran Program dan Kegiatan pada Triwulan II Tahun 2024

Pagu tersebut dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan program yang ada dalam DIPA Tahun Anggaran 2024 dengan rincian sebagai berikut (anggaran sesuai dengan yang telah direvisi dan realisasi anggaran disajikan secara kumulatif):

Tabel II. 9 Kegiatan Program yang ada dalam DIPA

KODE	NOMENKLATUR PROGRAM	PAGU AWAL	PAGU PER TRIWULAN I	TRIWULAN I		PAGU PER TRIWULAN II	TRIWULAN II		PAGU PER TRIWULAN III	TRIWULAN III		PAGU PER TRIWULAN IV	TRIWULAN IV	
				REALISASI	%		REALISASI	%		REALISASI	%		REALISASI	%
022.03.025734	Ditjen Perhubungan Darat Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor	43.639.665.000	43.639.665.000	6.534.964.816	14,97	43.639.665.000	16.046.816.293	36,77						
022.03.GA	Program Infrastruktur Konektivitas	19.708.353.000	19.708.353.000	1.209.374.383	6.14	19.487.353.000	4.509.224.623	23.14						
4640	Penunjang Teknis Transportasi Darat	19.708.353.000	19.708.353.000	1.209.374.383	6.14	19.487.353.000	4.509.224.623	23.14						
022.03.WA	Program Dukungan Manajemen	23.931.312.000	23.931.312.000	5.325.590.433	22.25	24.152.312.000	11.537.591.670	47.77						
4670	Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Darat	10.846.196.000	10.846.196.000	2.024.012.820	18,66	11.067.196.000	4.792.883.260	43,31						
4671	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum Transportasi Darat	13.085.116.000	13.085.116.000	3.301.577.613	25,23	13.085.116.000	6.744.708.410	51,54						

Tabel II.9 diatas merupakan tabel yang menggambarkan akumulasi realisasi program kegiatan per triwulan yang ada dalam DIPA Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor Triwulan II Tahun 2024. Ralisasi penyerapan anggaran pada Triwulan II Tahun 2024 adalah sebesar **Rp16.046.816.293.-** atau mencapai **36,77%** dari total pagu sebesar **Rp.43.639.665.000.-**.



II.3.2.2. Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja Triwulan II Tahun 2024

Data realisasi anggaran per jenis belanja pada Triwulan II Tahun 2024 yang sudah di analisis dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel II. 10 Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja Triwulan II Tahun 2024

NO	JENIS BELANJA	PAGU ALOKASI (TW I)	REALISASI TW I		PAGU ALOKASI (TW II)	REALISASI TW II		PAGU ALOKASI (TW III)	REALISASI TW III		PAGU ALOKASI (TW IV)	REALISASI TW IV	
		Rp.	Rp.	%	Rp.	Rp.	%	Rp.	Rp.	%	Rp.	Rp.	%
1	Belanja Pegawai	13.085.116.000	3.301.577.613	25,23	13.085.116.000	6.744.705.974	51,54	-	-	-	-	-	-
2	Belanja Barang	26.441.549.000	3.049.387.203	11,53	25.062.669.000	8.614.703.963	34,37	-	-	-	-	-	-
3	Belanja Modal	4.113.000.000	184.000.000	4,47	5.491.880.000	687.403.920	12,52	-	-	-	-	-	-
TOTAL		43.639.665.000	6.534.964.816	14,97	43.639.665.000	16.046.813.857	36,77	-	-	-	-	-	-

Berdasarkan data di atas, dapat kita ketahui realisasi anggaran per jenis belanja Triwulan II Tahun 2024. Pada Triwulan II Tahun 2024, realisasi anggaran sebesar **Rp16.046.813.857.-** atau mencapai **36,77%** dari total pagu sebesar **Rp.43.639.665.000.-**. Realisasi ini diperuntukkan untuk membiayai kegiatan gaji pegawai, pemenuhan kegiatan operasional perkantoran dan Belanja Modal.



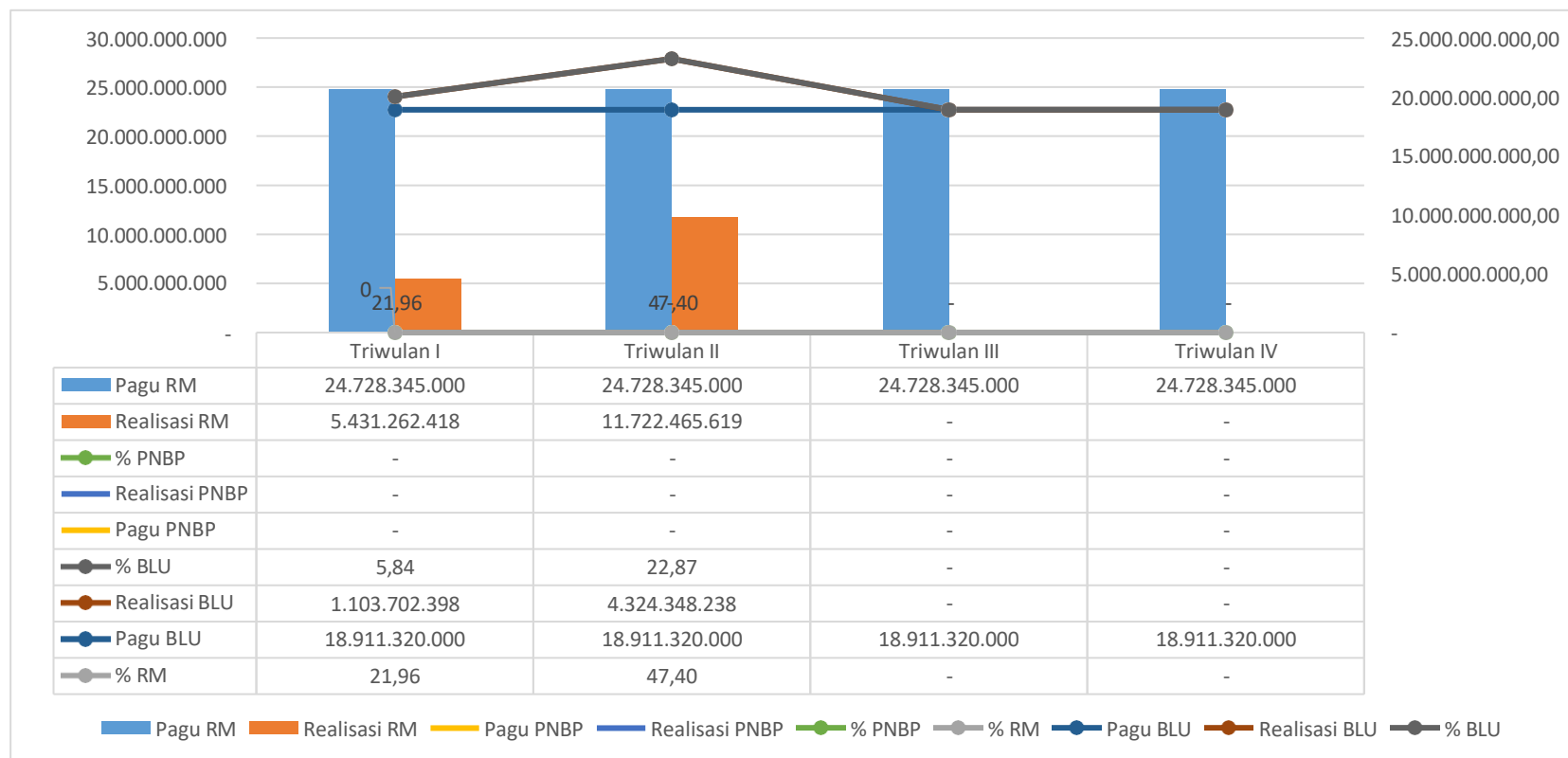
II.3.2.3 Realisasi Anggaran Per Sumber Dana Triwulan II Tahun 2024

Realisasi anggaran per jenis belanja pada Triwulan II Tahun 2024 yang sudah di analisis per Triwulan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel II. 11 Realisasi Anggaran Per Jenis Sumber Dana Triwulan II Tahun 2024

NO	SUMBER DANA	PAGU ALOKASI TRIWULAN I	REALISASI TRIWULAN I		PAGU ALOKASI TRIWULAN II	REALISASI TRIWULAN II		PAGU ALOKASI TRIWULAN I	REALISASI TRIWULAN I		PAGU ALOKASI TRIWULAN IV	REALISASI TRIWULAN IV	
		Rp.	Rp.	%	Rp.	Rp.	%	Rp.	Rp.	%	Rp.	Rp.	%
1	Rupiah Murni	24.728.345.000	5.431.262.418	21,96	24.728.345.000	11.722.465.619	47,40	-	-	-	-	-	-
2	PNBP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	BLU	18.911.320.000	1.103.702.398	5,84	18.911.320.000	4.324.348.238	22,87	-	-	-	-	-	-
4	SBSN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
TOTAL		43.639.665.000	6.534.964.816	14,97	43.639.665.000	16.046.813.857	36,77	-	-	-	-	-	-

Data realisasi pada tabel II.11 tersebut diatas seperti tersaji pada grafik dibawah ini:



Gambar II. 9 Realisasi Penyerapan Pagu Anggaran Triwulan II Tahun 2024

Berdasarkan data di atas dapat kita ketahui realisasi anggaran sumber dana dari Rupiah Murni (RM) pada Triwulan II Tahun 2024 sebesar **Rp11.722.465.619.-** atau mencapai **47,40%** dari total pagu sebesar **Rp. 24.728.345.000.-**. Sedangkan untuk realisasi anggaran sumber dana dari BLU sebesar **Rp4.324.348.238.-** atau mencapai **22,87%** dari total pagu sebesar **Rp. 18.911.320.000.-**. Realisasi dari sumber dana ini digunakan untuk membiayai pemenuhan kegiatan operasional perkantoran dan belanja Modal penunjang teknis dan peningkatan pelayanan pengujian tipe.



II.3.2.4 Analisis Dana Yang Tidak Terserap Oleh Unit Kerja

Proyeksi Penyerapan Anggaran Tahun 2024 seperti tersaji dalam tabel dibawah ini:

Tabel II. 12 Analisis Dana Tidak Terserap

No	Jenis Belanja	Pagu Anggaran	Proyeksi Realisasi	Sisa Anggaran	Persentase	Keterangan
1.	Belanja Pegawai	13.085.116.000	12.085.115.000	1.000.001.000	92,36	
2.	Belanja Barang	25.062.669.000	23.663.546.500	1.399.122.500	94,42	
3.	Belanja Modal	5.491.880.000	5.266.000.000	225.880.000	95,88	
	Jumlah	43.639.665.000	41.014.661.500	2.625.003.500	93,98	

Dari tabel diatas, Proyeksi penyerapan anggaran per Jenis Belanja Tahun 2024 adalah sebesar **Rp41.014.661.500.-** dari pagu anggaran sebesar **Rp43.639.665.000.-** atau realisasi sebesar **93,98%**. Dari pagu anggaran Tahun 2024 tersebut, terdapat sisa anggaran sebesar **Rp2.625.003.500.-** atau sebesar **6,02%** yang tidak dapat terserap. Proyeksi sisa anggaran tersebut adalah sisa anggaran yang sebagian besar berasal dari kegiatan yang sumber dana nya dari Belanja Pegawai RM.

II.3.3 Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

II.3.3.1 Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya keuangan

Berikut merupakan analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya berdasarkan sasaran kegiatan Triwulan II Tahun 2024, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini dengan rincian sebagai berikut:

Tabel II. 13 Efisiensi anggaran

No	Sasaran Kegiatan	Triwulan I			Triwulan II			Triwulan I			Triwulan IV		
		% Capaian Rata-Rata Kinerja Sasaran	% Capaian Keuangan	Efisiensi (posisi Triwulan I)	% Capaian Rata-Rata Kinerja Sasaran	% Capaian Keuangan	Efisiensi (posisi Triwulan II)	% Capaian Rata-Rata Kinerja Sasaran	% Capaian Keuangan	Efisiensi (posisi Triwulan I)	% Capaian Rata-Rata Kinerja Sasaran	% Capaian Keuangan	Efisiensi (posisi Triwulan IV)
1	SK1	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Darat	33,33	3,76	8,86	45,83	10,11	4,53	-	-	-	-	-
2	SK2	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	SK3	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	8,33	6,11	1,36	38,09	35,10	1,09	-	-	-	-	-
Total		41,66	9,87	4,22	83,92	45,21	1,86	-	-	-	-	-	-

Berdasarkan data di atas dapat kita ketahui bahwa dibandingkan dengan total rata-rata capaian kinerja sasaran sebesar 83,92%, dengan total realisasi anggaran sebesar 45,21% menunjukkan adanya efisiensi anggaran sebesar 1,86%.



II.3.3.2 Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Manusia

Berikut merupakan analisis atas efisiensi penggunaan Sumber Daya Manusia berdasarkan Triwulan II Tahun 2024, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel II. 14 Efisiensi Sumber Daya Manusia

No	Jabatan	Kebutuhan					Kondisi Eksisting					Selisih				
		Tahun					Tahun					Tahun				
		2022	2023	2024	2025	2026	2022	2023	2024	2025	2026	2022	2023	2024	2025	2026
1	Jabatan Teknis	110	118	138	146	162	46	90	97	116	130	64	28	29	30	32
2	Jabatan Administrasi	42	45	46	56	69	18	21	21	29	42	24	24	25	27	27
	TOTAL	152	163	184	202	231	64	111	118	145	172	88	52	66	57	59

Berdasarkan pada Tabel II.14 diatas, kebutuhan Sumber daya Manusia pada Triwulan II Tahun 2024 adalah sebanyak 184 pegawai dengan memperhitungkan kebutuhan tenaga Teknis dan Administrasi untuk menunjang Tupoksi Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor dalam memberikan pelayanan pengujian tipe kendaraan bermotor. Dengan kondisi eksisting Sumber Daya Manusia pada Triwulan II Tahun 2024 sebanyak 118 pegawai, masih terdapat gap atau kekurangan Sumber daya Manusia sebanyak 66 pegawai dengan efisiensi sumber Daya Manusia sebesar 1,56%.

II.3.3.3 Hambatan dan Kendala

Beberapa Hambatan/Kendala dalam pelaksanaan anggaran Triwulan II Tahun 2024 yaitu:

1. Adanya revisi anggaran dan kegiatan karena beberapa kegiatan pekerjaan memiliki anggaran yang sumber dananya berasal dari BLU sehingga membutuhkan perencanaan serta koordinasi terkait penerimaan BLU.
2. Perubahan Satker Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor menjadi satker Badan Layanan Umum, membuat beberapa kegiatan terkendala dan tertunda dalam masalah pelaksanaan dan pembayaran sehingga pelaksanaan dimungkinkan pada akhir tahun anggaran.



PENDAHULUAN

AKUNTABILITAS
KINERJA

PENUTUP

LAMPIRAN

BAB I

BAB II

BAB III

BAB III **PENUTUP**

III.1. Ringkasan Capaian Kinerja

Dalam rangka perwujudan pertanggung jawaban pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor serta Pengelolaan Sumber Daya dan Pelaksanaan Kebijakan dan Program, Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2024 ini perlu disusun secara berkala sebagai salah satu alat pendorong terwujudnya pemerintahan yang bersih dan berwibawa.

Sebagai penutup dari Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2024 dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Sebagai kelanjutan dari pelaksanaan kegiatan untuk Perjanjian Kinerja Triwulan II Tahun 2024, dari keseluruhan kegiatan yang telah dilakukan sampai dengan Triwulan II Tahun 2024 ini, dari 7 (tujuh) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor, terdapat 1 (satu) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) sudah terealisasi atau sama dengan 100% sesuai dengan target yang telah ditentukan. Adapun rincian capaian untuk setiap IKK pada Triwulan II Tahun 2024 (komulatif) adalah sebagai berikut:
 - a. Jumlah fasilitas pengujian tipe kendaraan bermotor beserta fasilitas pendukungnya terealisasi sebanyak 1 unit (target 8 unit);
 - b. Tersedianya pelayanan pengujian tipe kendaraan yang memenuhi standar ISO 9001 terealisasi sebanyak 0 sertifikat (target 1 sertifikat);
 - c. Tersedianya laboratorium pengujian yang terakreditasi ISO 17025 terealisasi sebanyak 1 sertifikat (target 1 sertifikat);
 - d. Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE) terealisasi sebanyak 0 unit (target 2 unit);
 - e. Terselenggaranya dukungan teknis BPLJSKB terealisasi sebesar 6 bulan (target 12 bulan);
 - f. Pengembangan fasilitas layanan pengujian tipe terealisasi sebanyak 1 unit (target 7 unit);
 - g. Peningkatan kualitas SDM BPLJSKB terealisasi sebesar 1 kegiatan (target 2 kegiatan);

2. Untuk meningkatkan capaian kinerja di selanjutnya, Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor akan melakukan monitoring/pemantauan serta peninjauan ulang jika terdapat perubahan yang mendasar dalam lingkungan strategis yang mengharuskan adanya penyesuaian dalam arah kebijakan, target kinerja maupun rencana program/kegiatan yang harus dilaksanakan.
3. Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor akan senantiasa meningkatkan koordinasi baik dengan Pemerintah Pusat, Instansi terkait dan para stakeholder supaya dapat lebih meningkatkan kinerja menuju Pemerintahan yang akuntabel.

III.2. Hasil Evaluasi, Rekomendasi dan Unit Kerja Penanggung Jawab

Adapun hasil evaluasi, rekomendasi dan unit kerja penanggungjawab yaitu sebagai berikut:

Tabel III. 1 Evaluasi dan rekomendasi dan Unit Kerja Penanggung Jawab

NO	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET DALAM PK	TRIWULAN II TAHUN 2024			EVALUASI	TINDAK LANJUT	PENANGGUNG JAWAB
							TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	CAPAIAN KINERJA			
1.	SK1	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Darat	IKK1	Jumlah fasilitas pengujian tipe kendaraan bermotor beserta fasilitas pendukungnya	Unit	8	8	1	12,50	-	- Menyusun daftar rincian peralatan dan fasilitas yang membutuhkan pemeliharaan secara rutin dan terukur, sehingga target capaian beserta realisasi anggarannya dapat terkontrol - Menyusun perencanaan yang komprehensif dalam menentukan waktu pelaksanaan dan anggaran kegiatan	Seksi Sarana
			IKK2	Tersedianya pelayanan pengujian tipe kendaraan yang memenuhi standar ISO 9001	Sertifikat	1	1	-	-	-	Melakukan perencanaan yang komprehensif dalam menentukan waktu pelaksanaan sehingga capaian dapat dilaksanakan pada Triwulan I	Sub Bagian Tata Usaha
			IKK3	Tersedianya laboratorium pengujian yang terakreditasi ISO 17025	Sertifikat	1	1	1	100%	-	Melakukan perencanaan yang komprehensif dalam menentukan waktu pelaksanaan resertifikasi dan survailen ISO17025 laboratorium pengujian	Sub Bagian Tata Usaha
2.	SK2	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	IKK4	Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE)	Unit	2	2	-	-	-	Melakukan perencanaan yang komprehensif dalam menentukan waktu pelaksanaan sehingga capaian dapat dilaksanakan pada Triwulan II	Seksi Sarana
3.	SK3	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK5	Terselenggaranya dukungan teknis BPLJSKB	Bulan	12	12	6	50%	-	- Perencanaan yang komprehensif dalam menentukan waktu pelaksanaan dan anggaran kegiatan - Melakukan koordinasi rutin antara satker dan keuangan	Sub Bagian Tata Usaha, Seksi Sertifikasi, Seksi Teknologi
			IKK6	Pengembangan fasilitas layanan pengujian tipe	Unit	7	7	1	14,29%	-	Perencanaan yang komprehensif dalam menentukan waktu pelaksanaan dan anggaran kegiatan	Sub Bagian Tata Usaha, Seksi Sertifikasi, Seksi Teknologi
			IKK7	Peningkatan kualitas SDM BPLJSKB	Kegiatan	2	2	1	50%	-	Perencanaan yang komprehensif dalam menentukan waktu pelaksanaan dan anggaran kegiatan	Sub Bagian Tata Usaha

PENDAHULUAN

AKUNTABILITAS
KINERJA

PENUTUP

LAMPIRAN

BAB I

BAB II

BAB III



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DITJEN PERHUBUNGAN DARAT



RENCANA KINERJA TAHUNAN

Balai Pengujian Laik Jalan dan
Sertifikasi Kendaraan Bermotor



2024

RENCANA KINERJA TAHUNAN
BALAI PENGUJIAN LAIK JALAN DAN SERTIFIKASI KENDARAAN BERMOTOR
TAHUN 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target
1.	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Darat	1. Jumlah fasilitas pengujian tipe kendaraan bermotor beserta fasilitas pendukungnya	Unit	8
		2. Tersedianya pelayanan pengujian tipe kendaraan yang memenuhi standar ISO 9001	Sertifikat	1
		3. Tersedianya laboratorium pengujian yang terakreditasi ISO 17025	Sertifikat	1
2.	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	4. Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE)	Unit	2
3.	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	5. Terselenggaranya dukungan teknis BPLJSKB	Bulan	12
		6. Pengembangan fasilitas layanan pengujian tipe	Unit	7
		7. Peningkatan kualitas SDM BPLJSKB	Kegiatan	2

Bekasi, 5 Januari 2024

Kepala Balai Pengujian Laik Jalan
dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor



HERI PRABOWO, ST, MT
NIP. 19740502 200604 1 001



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Heri Prabowo, S.T., M.T

Jabatan : Kepala Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor

Selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama : Drs. Hendro Sugiatno, M.M.

Jabatan : Direktur Jenderal Perhubungan Darat

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perhubungan Darat



Drs. HENDRO SUGIATNO, M.M.

Bekasi, 5 Januari 2024
Pihak Pertama
Kepala Balai Pengujian Laik Jalan dan
Sertifikasi Kendaraan Bermotor



HERI PRABOWO, S.T., M.T
NIP. 19740502 200604 1 001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
UNIT KERJA BALAI PENGUJIAN LAIK JALAN DAN SERTIFIKASI KENDARAAN BERMOTOR
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

NO	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET
(1)	(2)		(3)		(4)	(5)
1	SK2	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Darat	IKK1	Jumlah fasilitas pengujian tipe kendaraan bermotor beserta fasilitas pendukungnya	Unit	8
			IKK2	Tersedianya pelayanan pengujian tipe kendaraan yang memenuhi standar ISO 9001	Sertifikat	1
			IKK3	Tersedianya laboratorium pengujian yang terakreditasi ISO 17025	Sertifikat	1
2	SK4	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	IKK4	Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE)	Unit	2
3	SK5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	IKK5	Terselenggaranya dukungan teknis BPLJSKB	Bulan	12
			IKK6	Pengembangan fasilitas layanan pengujian tipe	Unit	7
			IKK7	Peningkatan kualitas SDM BPLJSKB	Kegiatan	2

Kegiatan	Anggaran
1. Penunjang Teknis Transportasi Darat	Rp. 19.708.353.000,-
2. Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Darat	Rp. 10.846.196.000,-
3. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum Transportasi Darat	Rp. 13.085.116.000,-

Disetujui
Direktur Jenderal Perhubungan Darat



Drs. HENDRO SUGIATNO, M.M.

Bekasi, 5 Januari 2024
Kepala Balai Pengujian Laik Jalan dan
Sertifikasi Kendaraan Bermotor



HERI PRABOWO, S.T., M.T
NIP. 19740502 200604 1 001



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DITJEN PERHUBUNGAN DARAT



PERJANJIAN KINERJA

Balai Pengujian Laik Jalan dan
Sertifikasi Kendaraan Bermotor



2024



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Santri Aang Amin Abidin, S.T., M.MTr

Jabatan : Kepala Sub Bagian Tata Usaha

Selanjutnya disebut Pihak Pertama.

Nama : Heri Prabowo, ST., MT

Jabatan : Kepala Balai Pengujian Laik Jalan Dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor Bekasi

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua.

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua
Kepala Balai Pengujian Laik Jalan dan
Sertifikasi Kendaraan Bermotor

HERI PRABOWO, S.T., M.T
NIP. 19740502 200604 1 001

Bekasi, 5 Januari 2024
Pihak Pertama
Kepala Sub Bagian Tata Usaha

SANTRI AANG AMIN ABIDIN, S.T., M.MTr
NIP. 19830106 200712 1 004

**PERJANJIAN KINERJA
BALAI PENGUJIAN LAIK JALAN DAN SERTIFIKASI KENDARAAN BERMOTOR
TAHUN 2024**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target
1.	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Darat	1. Tersedianya pelayanan pengujian tipe kendaraan yang memenuhi standar ISO 9001	Sertifikat	1
		2. Tersedianya laboratorium pengujian yang terakreditasi ISO 17025	Sertifikat	1
2.	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	3. Terselenggaranya dukungan teknis BPLJSKB	Bulan	12
		4. Pengembangan fasilitas layanan pengujian tipe	Unit	7
		5. Peningkatan Kualitas SDM BPLJSKB	Kegiatan	2

Menyetujui
Kepala Balai Pengujian Laik Jalan dan
Sertifikasi Kendaraan Bermotor



HERI PRABOWO, ST., MT
NIP. 19740502 200604 1 001

Bekasi, 5 Januari 2024
Kepala Sub Bagian Tata Usaha



SANTRI AANG AMIN ABIDIN, S.T., M.MTr
NIP. 19830106 200712 1 004



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DITJEN PERHUBUNGAN DARAT



PERJANJIAN KINERJA

Balai Pengujian Laik Jalan dan
Sertifikasi Kendaraan Bermotor



2024



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dirthasia Gemilang Puteri, S.T., M.T.

Jabatan : Kepala Seksi Sarana Pengujian

Selanjutnya disebut Pihak Pertama.

Nama : Heri Prabowo, S.T., M.T.

Jabatan : Kepala Balai Pengujian Laik Jalan Dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor Bekasi

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua.

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

Kepala Balai Pengujian Laik Jalan dan
Sertifikasi Kendaraan Bermotor

HERI PRABOWO, S.T., M.T.
NIP. 19740502 200604 1 001

Bekasi, 5 Januari 2024

Pihak Pertama

Kepala Seksi Sarana Pengujian

DIRTHASIA GEMILANG P, S.T., M.T.
NIP. 19840831 200912 2 001

**PERJANJIAN KINERJA
BALAI PENGUJIAN LAIK JALAN DAN SERTIFIKASI KENDARAAN BERMOTOR
TAHUN 2024**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target
1.	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Darat	1. Jumlah fasilitas pengujian tipe kendaraan bermotor beserta fasilitas pendukungnya	Unit	8
2.	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	2. Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE)	Unit	2
3.	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	3. Terselenggaranya dukungan teknis BPLJSKB	Bulan	12

Menyetujui
Kepala Balai Pengujian Laik Jalan dan
Sertifikasi Kendaraan Bermotor



HERI PRABOWO, S.T., M.T.
NIP. 19740502 200604 1 001

Bekasi, 5 Januari 2024

Kepala Seksi Sarana Pengujian



DIRTHASIA GEMILANG P, S.T., M.T.
NIP. 19840831 200912 2 001



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DITJEN PERHUBUNGAN DARAT



PERJANJIAN KINERJA

Balai Pengujian Laik Jalan dan
Sertifikasi Kendaraan Bermotor



2024



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Edwin Fauzi, S.SiT, MM
Jabatan : Kepala Seksi Sertifikasi
Selanjutnya disebut Pihak Pertama.

Nama : Heri Prabowo, ST, MT
Jabatan : Kepala Balai Pengujian Laik Jalan Dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor Bekasi

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua.

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua
Kepala Balai Pengujian Laik Jalan dan
Sertifikasi Kendaraan Bermotor

HERI PRABOWO, ST, MT
NIP. 19740502 200604 1 001

Bekasi, 5 Januari 2024

Pihak Pertama
Kepala Seksi Sertifikasi

EDWIN FAUZI, S.SiT, MM
NIP. 19841013 200912 1 003

**PERJANJIAN KINERJA
BALAI PENGUJIAN LAIK JALAN DAN SERTIFIKASI KENDARAAN BERMOTOR
TAHUN 2024**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target
1.	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	Terselenggaranya dukungan teknis BPLJSKB	Bulan	12

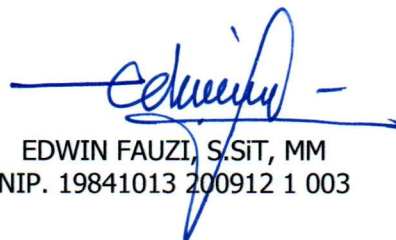
Bekasi, 5 Januari 2024

Menyetujui
Kepala Balai Pengujian Laik Jalan dan
Sertifikasi Kendaraan Bermotor



HERI PRABOWO, ST, MT
NIP. 19740502 200604 1 001

Kepala Seksi Sertifikasi



EDWIN FAUZI, S.SiT, MM
NIP. 19841013 200912 1 003



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DITJEN PERHUBUNGAN DARAT



PERJANJIAN KINERJA

Balai Pengujian Laik Jalan dan
Sertifikasi Kendaraan Bermotor



2024



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Saiful Jihad, ST, MT

Jabatan : Kepala Seksi Teknologi Pengujian

Selanjutnya disebut Pihak Pertama.

Nama : Heri Prabowo, ST, MT

Jabatan : Kepala Balai Pengujian Laik Jalan Dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor Bekasi

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua.

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua
Kepala Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi
Kendaraan Bermotor

HERI PRABOWO, ST, MT
NIP. 19740502 200604 1 001

Bekasi, 5 Januari 2024
Pihak Pertama
Kepala Seksi Teknologi Pengujian

SAIFUL JIHAD, ST, MT
NIP. 19770429 201012 1 001

PERJANJIAN KINERJA
BALAI PENGUJIAN LAIK JALAN DAN SERTIFIKASI KENDARAAN BERMOTOR
TAHUN 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target
1.	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	1. Terselenggaranya dukungan teknis BPLJSKB	Bulan	12
		2. Pengembangan fasilitas layanan pengujian tipe	Unit	7

Menyetujui
Kepala Balai Pengujian Laik Jalan dan
Sertifikasi Kendaraan Bermotor



HERI PRABOWO, ST, MT
NIP. 19740502 200604 1 001

Bekasi, 5 Januari 2024

Kepala Seksi Teknologi Pengujian



SAIFUL JIHAD, ST, MT
NIP. 19770429 201012 1 001



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DITJEN PERHUBUNGAN DARAT



PERJANJIAN KINERJA

Balai Pengujian Laik Jalan dan
Sertifikasi Kendaraan Bermotor



2024



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tri Bowo Leksono, S.T, M.MTr

Jabatan : Kepala Seksi Pengujian

Selanjutnya disebut Pihak Pertama.

Nama : Heri Prabowo, ST, MT

Jabatan : Kepala Balai Pengujian Laik Jalan Dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor Bekasi

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua.

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua
Kepala Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi
Kendaraan Bermotor

HERI PRABOWO, ST, MT
NIP. 19740502 200604 1 001

Bekasi, 5 Januari 2024

Pihak Pertama
Kepala Seksi Pengujian

TRI BOWO LEKSONO, S.T, M.MTr
NIP. 19861221 201012 1 004

**PERJANJIAN KINERJA
BALAI PENGUJIAN LAIK JALAN DAN SERTIFIKASI KENDARAAN BERMOTOR
TAHUN 2024**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target
1	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Darat	Terselenggaranya dukungan teknis BPLJSKB	Bulan	12

Menyetujui
Kepala Balai Pengujian Laik Jalan
dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor



HERI PRABOWO, ST, MT
NIP. 19740502 200604 1 001

Bekasi, 5 Januari 2024

Kepala Seksi Pengujian



TRI BOWO LEKSONO, S.T, M.MTr
NIP. 19861221 201012 1 004



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DITJEN PERHUBUNGAN DARAT



RENCANA AKSI

Balai Pengujian Laik Jalan dan
Sertifikasi Kendaraan Bermotor



2024

RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
UNIT KERJA BALAI PENGUJIAN LAIK JALAN DAN SERTIFIKASI KENDARAAN BERMOTOR
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target	Kegiatan	Rencana Pelaksanaan												Anggaran	Penanggung Jawab
						Bln 1	Bln 2	Bln 3	Bln 4	Bln 5	Bln 6	Bln 7	Bln 8	Bln 9	Bln 10	Bln 11	Bln 12		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
1.	SK 2 Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Darat	IKK1 Jumlah fasilitas pengujian tipe kendaraan bermotor beserta fasilitas pendukungnya	Unit	8	- Peralatan Penunjang Uji Tipe Kendaraan Bermotor						1	2	3	4	5	6	8	1.250.000.000	Seksi Sarana Pengujian
		IKK2 Tersedianya pelayanan pengujian tipe kendaraan yang memenuhi standar ISO 9001	Sertifikat	1	Surveillance ISO 9001 : 2015												1	20.000.000	Sub Bagian Tata Usaha
		IKK3 Tersedianya laboratorium pengujian yang terakreditasi ISO 17025	Sertifikat	1	Surveillance ISO 17025 : 2008 Laboratorium Pengujian	1												241.020.000	Sub Bagian Tata Usaha
2.	SK4 Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	IKK4 Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE)	Unit	2	Pengadaan fasilitas pengujian tipe kendaraan bermotor sesuai standar internasional (UN-ECE)						1				2			750.000.000	Seksi Sarana Pengujian

3.	SK5 Meningkatnya keselamatan transportasi darat	IKK5 Terselenggaranya dukungan teknis BPLJSKB	Bulan	12	- Layanan Operasional - Pemeliharaan Fasilitas Perkantoran - Kegiatan Institusional - Pemeliharaan sarana dan Prasarana - Pengembangan Fasilitas Layanan Perkantoran - Monitoring dan evaluasi - Penyelenggaraan Humas, Protokol, dan Pemberitaan - Honorarium Kegiatan Kantor - Gaji dan Tunjangan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	38.867.483.000	- Sub Bagian Tata Usaha - Seksi Pengujian - Seksi Sertifikasi - Seksi Sarana Pengujian - Seksi Teknologi Pengujian
		IKK6 Pengembangan fasilitas layanan pengujian tipe	Unit	7	- Pemeliharaan sarana dan prasarana kantor - Pengadaan sarana dan prasarana internal							1	2	3	4	5	7	1.765.000.000	- Sub Bagian Tata Usaha - Seksi Teknologi Pengujian
		IKK7 Peningkatan kualitas SDM BPLJSKB	Kegiatan	2	- Pendidikan dan Pelatihan Teknis - Kegiatan Motivasi Pegawai								1				2	746.162.000	Sub Bagian Tata Usaha

Bekasi, 5 Januari 2024

Kepala Balai Pengujian Laik Jalan dan
Sertifikasi Kendaraan Bermotor



HERI PRABOWO, S.T., M.T.
NIP. 19740502 200604 1 001



MONITORING RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
SATUAN KERJA BALAI PENGUJIAN LAIK JALAN DAN SERTIFIKASI KENDARAAN BERMOTOR

BULAN JANUARI TAHUN 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan Januari				Realisasi Bulan Januari		% Capaian Bulan Januari		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
								Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
								Volume	%	Volume	%							
1	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Darat	1. Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Darat	Unit	8	Peralatan Penunjang uji tipe kendaraan bermotor	Meningkatnya Prasarana Bidang Konektivitas Darat	8	8	100	1.250.000.000	100	-	-	-	-	Kegiatan dilaksanakan pada triwulan ke 2, 3 dan ke 4	Menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan	Seksi Sarana Pengujian
		2. Tersedianya pelayanan pengujian tipe kendaraan yang memenuhi standar ISO 9001	Sertifikat	1	Surveillance ISO 9001 : 2015	Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen Internal	1	1	100	20.000.000	100	-	-	-	-	Kegiatan dilaksanakan pada triwulan ke 4	Menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan	Subbagian Tata Usaha
		3. Tersedianya laboratorium pengujian yang terakreditasi ISO 17025	Sertifikat	1	Surveillance ISO 17025 : 2008 Laboratorium Pengujian	Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen Internal	1	1	100	80.000.000	100	-	-	-	-	Kegiatan ini semula dijadwalkan pada bulan Januari	Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Pebruari sesuai dengan jadwal dari KAN	Subbagian Tata Usaha
2	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	4. Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE)	Unit	2	Pengadaan fasilitas pengujian tipe kendaraan bermotor sesuai standar internasional (UN-ECE)	Meningkatnya Sarana Bidang Konektivitas Darat	2	2	100	750.000.000	100	-	-	-	-	Kegiatan dilaksanakan pada triwulan ke 3 dan ke 4	Menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan	Seksi Sarana Pengujian

3	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	5. Terselenggaranya dukungan teknis BPLUSKB	Unit	12	- Layanan Operasional - Pemeliharaan Fasilitas Perkantoran - Kegiatan Institusional - Pemeliharaan sarana dan Prasarana - Pengembangan Fasilitas Layanan Perkantoran - Monitoring dan evaluasi - Penyelenggaraan Humas, Protokol, dan Pemberitaan - Honorarium Kegiatan Kantor - Gaji dan Tunjangan	Layanan Dukungan Manajemen Internal	12	12	100	38.867.483.000	100	1	8.796.724.209	8,33%	22,63	Kegiatan sudah sesuai dengan dokume Rencana Aksi	Melakukan koordinasi rutin antar unit atau seksi	Subbagian Tata Usaha, Seksi Sertifikasi, Seksi Teknologi Pengujian, Seksi Sarana Pengujian, Seksi Pengujian
		6. Pengembangan fasilitas layanan pengujian tipe	Unit	7	- Pemeliharaan sarana dan prasarana kantor - Pengadaan sarana dan prasarana internal	Layanan Dukungan Manajemen Internal	7	7	100	1.765.000.000	100	-	-	-	-	Kegiatan dilaksanakan pada triwulan ke 3 dan ke 4	Menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan	Subbagian Tata Usaha, Seksi Teknologi Pengujian
		7. Peningkatan kualitas SDM BPLUSKB	Kegiatan	2	- Pendidikan dan Pelatihan Teknis - Kegiatan Motivasi Pegawai	Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan	2	2	100	746.162.000	100	-	397.999	-	0,05	Kegiatan dilaksanakan pada triwulan ke 3 dan ke 4	Menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan	Subbagian Tata Usaha

Bekasi, 5 Januari 2024

KEPALA BALAI PENGUJIAN LAIK JALAN DAN
SERTIFIKASI KENDARAAN BERMOTOR



HERI PRABOWO, ST, MT
19740502 200604 1 001



MONITORING RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
SATUAN KERJA BALAI PENGUJIAN LAIK JALAN DAN SERTIFIKASI KENDARAAN BERMOTOR

BULAN FEBRUARI TAHUN 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan Pebruari				Realisasi Bulan Pebruari		Capaian Bulan Pebruari		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
								Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
								Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
1	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Darat	1. Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Darat	Unit	8	Peralatan Penunjang uji tipe kendaraan bermotor	Meningkatnya Prasarana Bidang Konektivitas Darat	8	8	100	1.250.000.000	100	-	15.000.000	-	1,20	Kegiatan dilaksanakan pada triwulan ke 2, 3 dan ke 4	Menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan	Seksi Sarana Pengujian
		2. Tersedianya pelayanan pengujian tipe kendaraan yang memenuhi standar ISO 9001	Sertifikat	1	Surveillance ISO 9001 : 2015	Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen Internal	1	1	100	20.000.000	100	-	-	-	-	Kegiatan dilaksanakan pada triwulan ke 4	Menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan	Subbagian Tata Usaha
		3. Tersedianya laboratorium pengujian yang terakreditasi ISO 17025	Sertifikat	1	Surveillance ISO 17025 : 2008 Laboratorium Pengujian	Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen Internal	1	1	100	80.000.000	100	-	-	-	-	Kegiatan ini semula dijadwalkan pada bulan Januari	Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Pebruari sesuai dengan jadwal dari KAN	Subbagian Tata Usaha
2	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	4. Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE)	Unit	2	Pengadaan fasilitas pengujian tipe kendaraan bermotor sesuai standar internasional (UN-ECE)	Meningkatnya Sarana Bidang Konektivitas Darat	2	2	100	750.000.000	100	-	-	-	-	Kegiatan dilaksanakan pada triwulan ke 3 dan ke 4	Menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan	Seksi Sarana Pengujian

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan Pebruari				Realisasi Bulan Pebruari		Capaian Bulan Pebruari		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
								Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
								Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
3	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	5. Terselenggaranya dukungan teknis BPLJSKB	Unit	12	- Layanan Operasional - Pemeliharaan Fasilitas Perkantoran - Kegiatan Institusional - Pemeliharaan sarana dan Prasarana - Pengembangan Fasilitas Layanan Perkantoran - Monitoring dan evaluasi - Penyelenggaraan Humas, Protokol, dan Pemberitaan - Honorarium Kegiatan Kantor - Gaji dan Tunjangan	Layanan Dukungan Manajemen Internal	12	12	100	38.867.483.000	100	2	10.053.664.469	16,67%	25,87	Kegiatan sudah sesuai dengan dokume Rencana Aksi	Melakukan koordinasi rutin antar unit atau seksi	Subbagian Tata Usaha, Seksi Sertifikasi, Seksi Teknologi Pengujian, Seksi Sarana Pengujian, Seksi Pengujian
		6. Pengembangan fasilitas layanan pengujian tipe	Unit	7	- Pemeliharaan sarana dan prasarana kantor - Pengadaan sarana dan prasarana internal	Layanan Dukungan Manajemen Internal	7	7	100	1.765.000.000	100	-	-	-	-	Kegiatan dilaksanakan pada triwulan ke 3 dan ke 4	Menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan	Subbagian Tata Usaha Seksi Teknologi Pengujian
		7. Peningkatan kualitas SDM BPLJSKB	Kegiatan	2	- Pendidikan dan Pelatihan Teknis - Kegiatan Motivasi Pegawai	Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan	2	2	100	746.162.000	100	-	397.999	-	0,05	Kegiatan dilaksanakan pada triwulan ke 3 dan ke 4	Menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan	Subbagian Tata Usaha

Bekasi, 4 Maret 2024

KEPALA BALAI PENGUJIAN LAIK JALAN DAN
SERTIFIKASI KENDARAAN BERMOTOR

HERI PRABOWO, ST, MT
19740502 200604 1 001



MONITORING RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
SATUAN KERJA BALAI PENGUJIAN LAIK JALAN DAN SERTIFIKASI KENDARAAN BERMOTOR

BULAN MARET TAHUN 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan Maret				Realisasi Bulan Maret		% Capaian Bulan Maret		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
								Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
								Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
1	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Darat	1. Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Darat	Unit	8	Peralatan Penunjang uji tipe kendaraan bermotor	Meningkatnya Prasarana Bidang Konektivitas Darat	8	8	100	1.250.000.000	100	-	18.000.000	-	1,44	Pelaksanaan kegiatan direncanakan pada Triwulan II bulan Juni, Triwulan III dan Triwulan IV	Persiapan Pelaksanaan kegiatan dan menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan	Seksi Sarana Pengujian
		2. Tersedianya pelayanan pengujian tipe kendaraan yang memenuhi standar ISO 9001	Sertifikat	1	Surveillance ISO 9001 : 2015	Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen Internal	1	1	100	20.000.000	100	-	-	-	-	Pelaksanaan kegiatan direncanakan pada Triwulan IV bulan Desember 2024	Persiapan Pelaksanaan kegiatan dan menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan	Subbagian Tata Usaha
		3. Tersedianya laboratorium pengujian yang terakreditasi ISO 17025	Sertifikat	1	Surveillance ISO 17025 : 2008 Laboratorium Pengujian	Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen Internal	1	1	100	241.020.000	100	1	23.722.000	100	9,84	1. Kegiatan resertifikasi dan penambahan ruang lingkup telah dilaksanakan pada bulan pebruari 2024 2. Kegiatan uji banding dilaksanakan sesuai dengan jadwal dari laboratorium	Proses tanggapan dan menunggu hasil akhir reakreditasi dan penambahan ruang lingkup maksimal pada bulan April 2024	Subbagian Tata Usaha
2	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat	4. Jumlah fasilitas pengujian kendaraan bermotor yang sesuai standar internasional (UN-ECE)	Unit	2	Pengadaan fasilitas pengujian tipe kendaraan bermotor sesuai standar internasional (UN-ECE)	Meningkatnya Sarana Bidang Konektivitas Darat	2	2	100	750.000.000	100	-	-	-	-	Pelaksanaan kegiatan direncanakan pada Trwulan ke III dan IV	Persiapan Pelaksanaan kegiatan dan menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan	Seksi Sarana Pengujian

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Bulan Maret				Realisasi Bulan Maret		% Capaian Bulan Maret		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab
								Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
								Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
3	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	5. Terselenggaranya dukungan teknis BPLJSKB	Unit	12	- Layanan Operasional - Pemeliharaan Fasilitas Perkantoran - Kegiatan Institusional - Pemeliharaan sarana dan Prasarana - Pengembangan Fasilitas Layanan Perkantoran - Monitoring dan evaluasi - Penyelenggaraan Humas, Protokol, dan Pemberitaan - Honorarium Kegiatan Kantor - Gaji dan Tunjangan	Layanan Dukungan Manajemen Internal	12	12	100	38.867.483.000	100	3	6.480.798.252	25,00%	16,67	1. Pelaksanaan kegiatan operasional/kegiatan rutin perkantoran 2. Melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana kegiatan yang telah ditetapkan	1. Melaksanakan kegiatan sesuai dengan dokumen rencana kegiatan yang telah ditetapkan 2. Melakukan koordinasi rutin antar unit atau seksi	Subbagian Tata Usaha, Seksi Sertifikasi, Seksi Teknologi Pengujian, Seksi Sarana Pengujian, Seksi Pengujian
		6. Pengembangan fasilitas layanan pengujian tipe	Unit	7	- Pemeliharaan sarana dan prasarana kantor - Pengadaan sarana dan prasarana internal	Layanan Dukungan Manajemen Internal	7	7	100	1.765.000.000	100	-	-	-	-	Pelaksanaan kegiatan direncanakan Triwulan III dan IV	Persiapan Pelaksanaan kegiatan dan menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan	Subbagian Tata Usaha Seksi Teknologi Pengujian
		7. Peningkatan kualitas SDM BPLJSKB	Kegiatan	2	- Pendidikan dan Pelatihan Teknis - Kegiatan Motivasi Pegawai	Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan	2	2	100	746.162.000	100	-	12.447.000	-	1,67	Pelaksanaan kegiatan direncanakan Triwulan III dan IV	Persiapan Pelaksanaan kegiatan dan menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan	Subbagian Tata Usaha





**KEPUTUSAN KEPALA BALAI PENGUJIAN LAIK JALAN DAN
SERTIFIKASI KENDARAAN BERMOTOR**
NOMOR : SK.05 / KP.901 / BPJSKB / 2023

TENTANG
**PENGANGKATAN TIM PENYUSUNAN DOKUMEN RENCANA KINERJA
TAHUNAN, PENETAPAN KINERJA, RENCANA AKSI, LAPORAN MONITORING
ATAS RENCANA AKSI, LAPORAN MONITORING CAPAIAN KINERJA
TRIWULANAN DAN LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH SERTA
PENGELOLA APLIKASI E-PERFORMANCE DAN E-SAKIP REVIU TAHUN 2024**

**KEPALA BALAI PENGUJIAN LAIK JALAN DAN SERTIFIKASI
KENDARAAN BERMOTOR**

- Menimbang : a. bahwa sehubungan dengan berakhirnya tahun 2023, maka dipandang perlu untuk dilakukan Penyusunan Dokumen Rencana Kinerja Tahunan, Penetapan Kinerja, Rencana Aksi, Laporan Monitoring Atas Rencana Aksi, Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulanan dan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Pengelolaan Aplikasi e-Performance dan e-SAKIP Reviu Tahun 2024;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, untuk melaksanakan tugas tersebut perlu ditetapkan Keputusan Kepala Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor tentang Pengangkatan Tim Penyusunan Dokumen Rencana Kinerja Tahunan, Penetapan Kinerja, Rencana Aksi, Laporan Monitoring Atas Rencana Aksi, Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulanan dan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Pengelola Aplikasi e-Performance dan e-SAKIP Reviu Tahun 2024;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 90 Tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 152, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5178);
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 25 Tahun 2012 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 20 Tahun 2013;

5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor PM 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 69 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan, Penetapan Kinerja, dan Laporan Kinerja di Lingkungan Kementerian Perhubungan;
8. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 11 Tahun 2013 tentang Pedoman Pengumpulan Data Kinerja di Lingkungan Kementerian Perhubungan;
9. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 12 Tahun 2013 tentang Pedoman Pengukuran Indikator Kinerja di Lingkungan Kementerian Perhubungan;
10. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 35 Tahun 2014 tentang Pedoman Evaluasi Terhadap Laporan Kinerja di Lingkungan Kementerian Perhubungan;
11. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
12. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 59 Tahun 2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan** : **KEPUTUSAN KEPALA BALAI PENGUJIAN LAIK JALAN DAN SERTIFIKASI KENDARAAN BERMOTOR TENTANG PENGANGKATAN TIM PENYUSUNAN DOKUMEN RENCANA KINERJA TAHUNAN, PENETAPAN KINERJA, RENCANA AKSI, LAPORAN MONITORING ATAS RENCANA AKSI, LAPORAN MONITORING CAPAIAN KINERJA TRIWULANAN DAN LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH SERTA PENGELOLA APLIKASI E-PERFORMANCE DAN E-SAKIP REVIU TAHUN 2024**
- PERTAMA** : Mengangkat pegawai yang namanya tercantum pada lampiran dengan jabatan sebagaimana tersebut sebagai Tim Penyusunan Dokumen Rencana Kinerja Tahunan, Penetapan Kinerja, Rencana Aksi, Laporan Monitoring Atas Rencana Aksi, Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulanan dan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Pengelola Aplikasi e-Performance dan e-SAKIP Reviu Tahun 2024;
- KEDUA** : Pegawai sebagaimana terdapat dalam DIKTUM PERTAMA dipandang memenuhi persyaratan untuk duduk sebagai Tim Penyusunan Dokumen Rencana Kinerja Tahunan, Penetapan Kinerja,

Rencana Aksi, Laporan Monitoring Atas Rencana Aksi, Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulanan dan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Pengelola Aplikasi e-Performance dan e-SAKIP Reviu Tahun 2024;

- KETIGA : Segala biaya akibat dikeluarkannya Keputusan ini dibebankan pada anggaran yang bersumber dari Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Satuan Kerja Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor.
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan dalam penetapannya, akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bekasi

Pada tanggal : 21 Desember 2023

KEPALA BALAI PENGUJIAN LAIK JALAN DAN
SERTIFIKASI KENDARAAN BERMOTOR



HERI PRABOWO, ST, MT
Pembina (IV/a)
NIP. 19740502 200604 1 001

Salinan Keputusan ini disampaikan kepada Yth. :

1. Sekretaris Direktorat Jenderal Perhubungan Darat;
2. Kasubag Tata Usaha BPLJSKB;
3. Yang bersangkutan.

Lampiran Surat Kepala Balai Pengujian Laik Jalan dan
Sertifikasi Kendaraan Bermotor

Nomor : SK.05 / KP.901 / BPLTSKB / 2023

Tanggal : 21 Desember 2023

**TIM PENYUSUNAN DOKUMEN RENCANA KINERJA TAHUNAN, PENETAPAN
KINERJA, RENCANA AKSI, LAPORAN MONITORING ATAS RENCANA AKSI,
LAPORAN MONITORING CAPAIAN KINERJA TRIWULANAN DAN LAPORAN
KINERJA INSTANSI PEMERINTAH SERTA PENGELOLA APLIKASI E-
PERFORMANCE DAN E-SAKIP REVIU TAHUN 2024**

Penanggung Jawab : Heri Prabowo, ST, MT

1. Tim Penyusun Dokumen Rencana Kinerja Tahunan, Penetapan Kinerja dan Rencana Aksi Tahun 2024

Ketua : Santri Aang Amin Abidin, ST, M.MTr
Anggota : - Wahyu Tri Utomo, A.Ma.PKB, ST
- Fraghian Aldy Prasangga, ST
- Dimas Indra Insyira N, A.Md. PKB
- Hanif Alfiyanto, A.Md. Kom
- Berliani Indah Permata Dewi, A.Md.T

2. Tim Penyusun Laporan Monitoring Atas Rencana Aksi, Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulanan dan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2024

Ketua : Edwin Fauzy, S.SiT, MM
Anggota : - Ence Suherlan, S.AP
- Marisa Zunafika, A.Ma.PKB
- Elsi Novianti, ST
- Rival Zaeni Febriantama, S.Tr.T
- Clarissa Herna Aptasabela, A.Md.T

3. Tim Pengelola Aplikasi e-Performance dan e-SAKIP Reviu Tahun 2024

Ketua : Santri Aang Amin Abidin, ST, M.MTr
Anggota : - Ence Suherlan, S.AP
- Hanif Alfiyanto, A.Md. Kom

**KEPALA BALAI PENGUJIAN LAIK JALAN DAN
SERTIFIKASI KENDARAAN BERMOTOR**


HERI PRABOWO, ST, MT
Pembina - IV/a
NIP. 19740502 200604 1 001



**KEPUTUSAN KEPALA BALAI PENGUJIAN LAIK JALAN DAN
SERTIFIKASI KENDARAAN BERMOTOR**

NOMOR : *SK - BPLJSKB 05 Tahun 2023*

TENTANG

**PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN KEPALA BALAI PENGUJIAN LAIK JALAN DAN
SERTIFIKASI KENDARAAN BERMOTOR NOMOR SK.05/KP.901/BPLJSKB/2023
TAHUN 2023 TENTANG PENGANGKATAN TIM PENYUSUNAN DOKUMEN
RENCANA KINERJA TAHUNAN, PENETAPAN KINERJA, RENCANA AKSI,
LAPORAN MONITORING ATAS RENCANA AKSI, LAPORAN MONITORING
CAPAIAN KINERJA TRIWULANAN DAN LAPORAN KINERJA INSTANSI
PEMERINTAH SERTA PENGELOLA APLIKASI E-PERFORMANCE DAN E-SAKIP
REVIU TAHUN 2024**

**KEPALA BALAI PENGUJIAN LAIK JALAN DAN SERTIFIKASI
KENDARAAN BERMOTOR**

- Menimbang : a. bahwa sehubungan dengan berakhirnya Rencana Strategis 2020-2024 dan Penyusunan Rencana Strategis 2025-2029 Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor, maka dipandang perlu untuk meninjau kembali Keputusan Kepala Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor Nomor SK.05/KP.901/BPLJSKB/2023 Tahun 2023 Tentang Pengangkatan Tim Penyusunan Dokumen Rencana Kinerja Tahunan, Penetapan Kinerja, Rencana Aksi, Laporan Monitoring Atas Rencana Aksi, Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulanan dan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Pengelolaan Aplikasi e-Performance dan e-SAKIP Reviu Tahun 2024;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, untuk melaksanakan tugas tersebut perlu ditetapkan Keputusan Kepala Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor tentang Perubahan Atas Keputusan Kepala Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor Tentang Pengangkatan Tim Penyusunan Dokumen Rencana Kinerja Tahunan, Penetapan Kinerja, Rencana Aksi, Laporan Monitoring Atas Rencana Aksi, Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulanan dan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Pengelola Aplikasi e-Performance dan e-SAKIP Reviu Tahun 2024;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 90 Tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga (Lembaran

Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 152, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5178);

4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 25 Tahun 2012 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 20 Tahun 2013;
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor PM 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 69 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan, Penetapan Kinerja, dan Laporan Kinerja di Lingkungan Kementerian Perhubungan;
8. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 11 Tahun 2013 tentang Pedoman Pengumpulan Data Kinerja di Lingkungan Kementerian Perhubungan;
9. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 12 Tahun 2013 tentang Pedoman Pengukuran Indikator Kinerja di Lingkungan Kementerian Perhubungan;
10. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 35 Tahun 2014 tentang Pedoman Evaluasi Terhadap Laporan Kinerja di Lingkungan Kementerian Perhubungan;
11. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
12. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 59 Tahun 2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BALAI PENGUJIAN LAIK JALAN DAN SERTIFIKASI KENDARAAN BERMOTOR TENTANG PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN KEPALA BALAI PENGUJIAN LAIK JALAN DAN SERTIFIKASI KENDARAAN BERMOTOR NOMOR SK.05/KP.901/BPLJSKB/2023 TAHUN 2023 TENTANG PENGANGKATAN TIM PENYUSUNAN DOKUMEN RENCANA KINERJA TAHUNAN, PENETAPAN KINERJA, RENCANA AKSI, LAPORAN MONITORING ATAS RENCANA AKSI, LAPORAN MONITORING CAPAIAN KINERJA TRIWULANAN DAN LAPORAN KINERJA : INSTANSI PEMERINTAH SERTA PENGELOLA APLIKASI E-PERFORMANCE DAN E-SAKIP REVIU TAHUN 2024

- PERTAMA : Mengangkat pegawai yang namanya tercantum pada lampiran dengan jabatan sebagaimana tersebut sebagai Tim Penyusunan Dokumen Rencana Strategis 2025-2029, Rencana Kinerja Tahunan, Penetapan Kinerja, Rencana Aksi, Laporan Monitoring Atas Rencana Aksi, Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulanan dan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Pengelola Aplikasi e-Performance dan e-SAKIP Reviu Tahun 2024;
- KEDUA : Pegawai sebagaimana terdapat dalam DIKTUM PERTAMA dipandang memenuhi persyaratan untuk duduk sebagai Tim Penyusunan Dokumen Rencana Strategis 2025-2029, Rencana Kinerja Tahunan, Penetapan Kinerja, Rencana Aksi, Laporan Monitoring Atas Rencana Aksi, Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulanan dan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Pengelola Aplikasi e-Performance dan e-SAKIP Reviu Tahun 2024;
- KETIGA : Segala biaya akibat dikeluarkannya Keputusan ini dibebankan pada anggaran yang bersumber dari Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Satuan Kerja Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor.
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan dalam penetapannya, akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bekasi

Pada tanggal : 2 Januari 2024

KEPALA BALAI PENGUJIAN LAIK JALAN DAN
SERTIFIKASI KENDARAAN BERMOTOR



HERI PRABOWO, ST, MT

Pembina (IV/a)

NIP. 19740502 200604 1 001

Salinan Keputusan ini disampaikan kepada Yth. :

1. Sekretaris Direktorat Jenderal Perhubungan Darat;
2. Kasubag Tata Usaha BPLJSKB;
3. Yang bersangkutan.

Lampiran Surat Kepala Balai Pengujian Laik Jalan dan
Sertifikasi Kendaraan Bermotor

Nomor : *SK- BPLSKB dr Tahun 2024*

Tanggal : *3 Januari 2024*

TIM PENYUSUNAN DOKUMEN RENCANA STRATEGIS 2025-2029, RENCANA KINERJA TAHUNAN, PENETAPAN KINERJA, RENCANA AKSI, LAPORAN MONITORING ATAS RENCANA AKSI, LAPORAN MONITORING CAPAIAN KINERJA TRIWULANAN DAN LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH SERTA PENGELOLA APLIKASI E-PERFORMANCE DAN E-SAKIP REVIU TAHUN 2024

Penanggung Jawab : Heri Prabowo, ST, MT

1. Tim Penyusun Dokumen Rencana Strategis 2025-2029

Ketua : Santri Aang Amin Abidin, ST, M.MTr
Anggota : - Ence Suherlan, S.AP
- Lidya Chotimah, SH, MH
- Marisa Zunafika, A.Ma.PKB
- Ahmad Kamalludin, A.Ma.PKB
- Rival Zaeni Febriantama, S.Tr.T
- Aziz Muchtar, S.Tr.T

2. Tim Penyusun Dokumen Rencana Kinerja Tahunan, Penetapan Kinerja dan Rencana Aksi Tahun 2024

Ketua : Santri Aang Amin Abidin, ST, M.MTr
Anggota : - Wahyu Tri Utomo, A.Ma.PKB, ST
- Fraghian Aldy Prasangga, ST
- Dimas Indra Insyira N, A.Md. PKB
- Hanif Alfiyanto, A.Md. Kom
- Berliani Indah Permata Dewi, A.Md.T

3. Tim Penyusun Laporan Monitoring Atas Rencana Aksi, Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulanan dan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2024

Ketua : Edwin Fauzy, S.SiT, MM
Anggota : - Ence Suherlan, S.AP
- Marisa Zunafika, A.Ma.PKB
- Elsi Novianti, ST
- Rival Zaeni Febriantama, S.Tr.T
- Clarissa Herna Aptasabela, A.Md.T

4. Tim Pengelola Aplikasi e-Performance dan e-SAKIP Reviu Tahun 2024

Ketua : Santri Aang Amin Abidin, ST, M.MTr
Anggota : - Ence Suherlan, S.AP
- Hanif Alfiyanto, A.Md. Kom

KEPALA BALAI PENGUJIAN LAIK JALAN DAN
SERTIFIKASI KENDARAAN BERMOTOR



HERI PRABOWO, ST, MT
Pembina - IV/a
NIP. 19740502 200604 1 001



**KEPUTUSAN KEPALA BALAI PENGUJIAN LAIK JALAN DAN
SERTIFIKASI KENDARAAN BERMOTOR**
NOMOR : SK.06 / KP. 901 / BPLTSKB / 2023

**TENTANG
PENGANGKATAN TIM EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI
PEMERINTAH TAHUN 2024**

**KEPALA BALAI PENGUJIAN LAIK JALAN DAN SERTIFIKASI
KENDARAAN BERMOTOR**

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan terukur dalam sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai bentuk kewajiban dan akuntabilitas kepada masyarakat;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, untuk melaksanakan tugas tersebut perlu ditetapkan Keputusan Kepala Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor tentang Pengangkatan Tim Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2024;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 25 Tahun 2012 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 20 Tahun 2013;
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor PM 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 12 Tahun 2013 tentang Pedoman Pengukuran Indikator Kinerja di Lingkungan Kementerian Perhubungan;

7. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 35 Tahun 2014 tentang Pedoman Evaluasi Terhadap Laporan Kinerja di Lingkungan Kementerian Perhubungan;
8. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
9. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 59 Tahun 2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan** : **KEPUTUSAN KEPALA BALAI PENGUJIAN LAIK JALAN DAN SERTIFIKASI KENDARAAN BERMOTOR TENTANG PENGANGKATAN TIM EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2024**
- PERTAMA** : Mengangkat pegawai yang namanya tercantum pada lampiran dengan jabatan sebagaimana tersebut sebagai Tim Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2024;
- KEDUA** : Pegawai sebagaimana terdapat dalam DIKTUM PERTAMA dipandang memenuhi persyaratan untuk duduk sebagai Tim Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2024;
- KETIGA** : Segala biaya akibat dikeluarkannya Keputusan ini dibebankan pada anggaran yang bersumber dari Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Satuan Kerja Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor.
- KEEMPAT** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan dalam penetapannya, akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bekasi

Pada tanggal : 21 Desember 2023

KEPALA BALAI PENGUJIAN LAIK JALAN DAN
SERTIFIKASI KENDARAAN BERMOTOR



HERI PRABOWO, ST, MT

Pembina (IV/a)

NIP. 19740502 200604 1 001

Salinan Keputusan ini disampaikan kepada Yth. :

1. Sekretaris Direktorat Jenderal Perhubungan Darat;
2. Kasubag Tata Usaha BPLJSKB;
3. Yang bersangkutan.

Lampiran Surat Kepala Balai Pengujian Laik Jalan dan
Sertifikasi Kendaraan Bermotor

Nomor : SK.06 / KP.901 / BPLJSKB / 2023

Tanggal : 21 Desember 2023

**TIM EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
TAHUN 2024**

1. Penanggung Jawab : Kepala Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor
2. Ketua : Kasubag Tata Usaha
3. Wakil Ketua :
 - Kepala Seksi Sarana Pengujian
 - Kepala Seksi Sertifikasi
 - Kepala Seksi Teknologi Pengujian
 - Kepala Seksi Pengujian
4. Anggota :
 - Marisa Zunafika, A.Ma.PKB
 - Elsi Novianti, ST
 - Rival Zaeni Febriantama, S.Tr.T
 - Ahmad Kamalludin, A.Ma.PKB
 - Hanif Alfiyanto, A.Md. Kom

KEPALA BALAI PENGUJIAN LAIK JALAN DAN
SERTIFIKASI KENDARAAN BERMOTOR



HERI PRABOWO, ST, MT

Pembina - IV/a

NIP. 19740502 200604 1 001



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN RI
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT